

**PERANAN PERPUSTAKAAN SEKOLAH DALAM MENDUKUNG  
GERAKAN LITERASI SEKOLAH DI SMA NEGERI 5 REJANG LEBONG**

**SKRIPSI**

**Diajukan untuk Memenuhi Syarat  
guna Memperoleh Gelar Sarjana (S.IP)  
dalam Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam**



**OLEH :**

**NINI GAYATRI AGUSTINA**

**NIM : 20691013**

**PROGRAM STUDI ILMU PERPUSTAKAAN DAN INFORMASI ISLAM**

**FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP**

**TAHUN 2024**

## Persetujuan Skripsi

Prihal : Persetujuan Skripsi

Yth,

DEKAN FUAD IAIN Curup

DI

Tempat

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya maka kami berpendapat skripsi atas nama **Nini Gayatri Agustina: 20691013** Mahasiswa IAIN Curup Prodi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam, yang berjudul " **Peranan Perpustakaan Sekolah dalam Mendukung Gerakan Literasi Sekolah di SMA Negeri 5 Rejang Lebong** " sudah dapat diajukan dalam Sidang Munaqasah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup

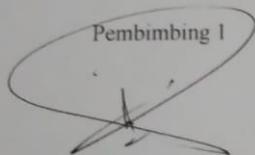
Demikian permohonan ini kami ajukan atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Rejang Lebong      2024

Mengetahui

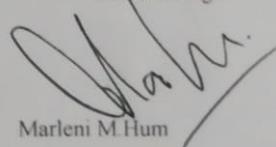
Pembimbing 1



Rhoni Rodin M.Hum

NIP.197801052003121004

Pembimbing 2



Marleni M.Hum

NIP.198504242019032015

## Pernyataan Bebas Plagiasi

### PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

**Nama** : Nini Gayatri Agustina  
**Nim** : 20691013  
**Fakultas** : Ushuluddin Adab Dan Dakwah  
**Prodi** : Ilmu Perpustakaan Dan Informasi Islam  
**Judul** : Peranan Perpustakaan Sekolah dalam Mendukung Gerakan Literasi Sekolah di SMA Negeri 5 Rejang Lebong

Dengan ini menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis atau dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi.

Apabila di kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Curup, 6 Juli 2024



Nini Gayatri Agustina

NIM 20691013



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP  
FAKULTAS USHULUDIN ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Dr. AK. Ganjani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax 21010 Kode Pos 39119  
Website/facebook: Fakultas Ushuludin Adab dan Dakwa IAIN Curup Email:  
Fakultasushuludinadabdandakwah@gmail.com

**PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA**

Nomor: 533 /In.34/FU/PP.00.9/07/2024

Nama : NINI GAYATRI AGUSTINA  
NIM : 20691013  
Fakultas : Ushuluddin Adab dan Dakwah  
Prodi : Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam  
Judul : Peranan Perpustakaan Sekolah dalam Mendukung Gerakan Literasi Sekolah di SMA Negeri 5 Rejang Lebong

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada

Hari/Tanggal : Senin, 08 Juli 2024  
Pukul : 10.30 s/d 12.00 WIB  
Tempat : Ruang Rapat Fakultas Ushuludin Adab dan Dakwah

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ilmu Perpustakaan (S.IP) dalam Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam.

Curup, 08 Juli 2024

**TIM PENGUJI**

Ketua

Sekretaris

Rhoni Redin, M.Hum  
NIP 197801052003121004

Mardani, M.Hum  
NIP 198504242019032015

Penguji I

Penguji II

Yuyun Yumiarti, MT  
NIP 198008142009012009

Okky Rizkyanta, MA  
NIP 199404222019031007

Mengesahkan,  
Dekan



Dr. Fakhruddin, S.Ag., M.Pd.I  
NIP 197501122006041009

## **Motto**

Terus menjadi manusia yang bertanggung jawab atas setiap pilihan  
maupun perbuatan yang terjadi dalam kehidupan ini

**PERSEMBAHAN**  
*Bismillahirrahmaanirrahiim*

Alhamdulillah, puji syukur atas kehadiran Allah SWT atas nikmat dan karunianya yang tak terhingga. Shalawat beserta salam tak lupa pula selalu turunkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW yang telah membimbing umatnya pada zaman yang penuh kebaikan. Ya Allah terima kasih atas Ridhomu sehingga hamba dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan baik. Karya ini penulis persembahkan untuk orang-orang tercinta yang selalu mendukung penulis dalam menyelesaikan studi ini sampai tugas akhir.

1. Teruntuk kedua orang tuaku bapak Jayadi orang yang saya panggil bapak dan Ibu Kartini orang yang saya panggil mamak, terima kasih yang sebesar – besarnya karena telah membuatku dapat merasakan pendidikan sampai kebangku perkuliahan, ibu tidak tamat SMP bahkan bapak tidak tamat SD tapi kalian berhasil mencapai cita – cita kalian yang ingin anaknya sekolah lebih tinggi dari kalian. allhamdulillah berkat doa kalian putri keduamu telah memperoleh gelar sarjana dan sekarang putri ketigamu akan menyusul gelar sarjana.
2. Untuk kakak keduaku Cici Andriana S.Pd terima kasih karena sudah menjadikan dirimu motivasiku untuk penyelesaian kuliahku.
3. Terima kasih untuk saudara pertamaku kiki ariska dan adikku Juliana Ramadani.

4. Terima kasih kepada orang baik Nata yang sudah menemani proses perkuliahanku dari dulu sampai sekarang dan selalu mendukung dari materi maupun non materi setiap prosesnya.
5. Terima kasih untuk sahabatku Dini Aryani yang selalu mendukung dan menemani proses pembuatan skripsiku dan menjadi teman baik yang ku kenal saat menempuh pendidikan S1 ini.
6. Terima kasih kepada pembimbing I Bapak Rhoni Rodin M.Hum dan Mem Marleni M.Hum selaku pembimbing II yang telah mengoreksi dan membimbing skripsi ini sampai selesai.
7. Terima kasih kepada teman-teman dekatku Dini Aryani, Ajeng Ningrum Sepiana, Yuni Nurkharimah, Septiani Mega Agustina, Annisa Amrina Rosyadah, Lila Himatujariah.
8. Terima kasih kepada teman-teman KKN Desa Temdak dan rekan – rekan Magangku di SMK Negeri 2 Rejang Lebong.
9. Almamaterku IAIN Curup.

## KATA PENGANTAR

### *Bismillahirrahmaanirrahiim*

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan rahmat serta karunianya kepada penulis, sehingga dapat menjalankan perkuliahan sampai kepada penyusunan skripsi yang berjudul ***“Peranan Perpustakaan Sekolah dalam Mendukung Gerakan Literasi Sekolah di SMA Negeri 5 Rejang Lebong”***.

Kemudian shalawat beserta salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman kebodohan menuju zaman yang kaya pengetahuan seperti yang kita rasakan saat ini. Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi syarat-syarat guna memperoleh gelar sarjana (Strata 1) dalam ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam (IPII) di Institut Agama Islam (IAIN) Curup.

Dalam penulisan ini tentunya penulis banyak dibantu dan dibimbing berbagai pihak, maka dari itu sudah seharusnya penulis banyak berterima kasih terutama kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Idi Warsah, M. Pd.I selaku Rektor IAIN Curup.
2. Bapak Dr. Yusefri, M.Ag selaku Wakil Rektor IAIN Curup.
3. Bapak Dr. Muhammad Istan, M.Pd., M.M selaku Wakil Rektor II IAIN Curup.
4. Bapak Dr. Nelson, M.Pd.I selaku Wakil Rektor III IAIN Curup.
5. Bapak Dr. Fakhruddin, M.Pd.I selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan

Dakwah IAIN Curup.

6. Bapak Rhoni Rodin, M.Hum selaku Wakil Dekan I Fakultas Ushuluddin

Adab dan Dakwah IAIN Curup, sekaligus pembimbing I yang telah memberikan arahan dalam penulisan skripsi ini.

7. Bapak Taqiyuddin, M.Pd.I selaku Wakil Dekan II Fakultas Ushuluddin

Adab dan Dakwah IAIN Curup.

8. Ibu Marleni, M.Hum selaku Ketua Program Studi Ilmu Perpustakaan dan

Informasi Islam IAIN Curup, sekaligus sebagai pembimbing II skripsi yang telah memberikan banyak bimbingan, arahan, saran serta meluangkan waktu dalam penelitian ini sehingga peneliti bisa menyelesaikan penulisan skripsi ini.

9. Bapak Rona Putra, M.Kom selaku Sekertaris Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam IAIN Curup.

12. Seluruh Dosen Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam yang

sudah dengan sabar mendidik dan berbagi ilmunya selama menempuh pendidikan di IAIN Curup.

13. Bapak Riswanto S.Pd selaku Kepala SMA Negeri 5 Rejang Lebong yang telah memberikan izin kepada penulis dalam melakukan penelitian.

14. Ibu Sri Haryani, S.Pd selaku Kepala Perpustakaan Puspita SMA Negeri 5 Rejang Lebong yang telah memberikan informasi dalam penyusunan skripsi ini.
15. Ibu Eis Hermidastama, S.Pd dan Ibu Maria warianti, S.Pd Serta Murid SMA Negeri 5 Rejang Lebong yang telah memberikan informasi dan bersedia menjadi informan dalam penelitian skripsi ini.
16. Semua pihak yang telah membantu sampai terselesaikan skripsi ini, terimakasih banyak atas semuanya.

Semoga semua bantuan, bimbingan, arahan dan saran yang telah diberikan kepada penulis dapat menjadi amal kebaikan dan mendapatkan balasan terbaik dari Allah subhanahu wa ta'ala, serta menjadi pelajaran yang berharga bagi penulis dan semua pihak yang membacanya.

Penulis

Nini Gayatri Agustina

20691013

# **PERANAN PERPUSTAKAAN SEKOLAH DALAM MENDUKUNG GERAKAN LITERASI SEKOLAH DI SMA NEGERI 5 REJANG LEBONG**

## **ABSTRAK**

Oleh : Nini Gayatri Agustina

NIM 20691013

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Peranan Perpustakaan Sekolah dalam Mendukung Gerakan Literasi Sekolah di SMA Negeri 5 Rejang Lebong dan apa saja kendala perpustakaan sekolah dalam mendukung Gerakan Literasi Sekolah. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif menggunakan teknik analisis data berupa wawancara, observasi, dokumentasi. Adapun informan dalam penelitian ini adalah Kepala Sekolah, Kepala Perpustakaan, Guru, Siswa. Selanjutnya data informasi yang diperoleh kemudian di proses dengan menggunakan teknik analisis data seperti reduksi data, penyajian data, dan verifikasi yakni penarikan kesimpulan. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan diperoleh kesimpulan Peranan Perpustakaan Sekolah dalam Mendukung Gerakan Literasi Sekolah dilihat dari komponen Gerakan Literasi Sekolah di SMA Negeri 5 Rejang Lebong yang baru 2 komponen yang terpenuhi yaitu Literasi Dasar dan Literasi Visual dan 3 komponen yang belum terpenuhi yaitu Literasi Perpustakaan, Literasi Teknologi, Literasi Media. Serta sebagian tujuan dari Gerakan Literasi Sekolah dan Ruang Lingkup Gerakan Literasi sekolah belum terpenuhi. Kendala yang dihadapi perpustakaan Puspita dalam mendukung Gerakan literasi sekolah adalah tujuan dari Gerakan Literasi Sekolah yang sebagian belum tercapai, sarana dan prasarana perpustakaan yang belum terlalu memadai seperti ruangan perpustakaan yang sempit, kemudian komponen Gerakan Literai Sekolah yang sebagian belum terpenuhi seperti literasi perpustakaan yang belum terpenuhi karena kurangnya sarana prasarana dan SDM yang mendukung untuk melakukan otomasi perpustakaan, literasi media yang belum terpenuhi karena tidak adanya media Koran dan majalah disekolah, dan literasi teknologi yang belum terpenuhi karena belum adanya buku elektronik diperpustakaan sekolah.

**Kata Kunci : *Peranan, Perpustakaan Sekolah, Gerakan Literasi Sekolah***

## DAFTAR ISI

Halaman Judul .....	i
Persetujuan Skripsi.....	ii
Pernyataan Bebas Plagiasi.....	iii
Halaman Pengesahan .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Motto .....	v
PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR .....	viii
ABSTRAK.....	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR .....	xv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	7
C. Batasan Masalah.....	7
D. Tujuan Penelitian.....	7
E. Manfaat Penelitian.....	8
F. Penjelasan Judul.....	9
BAB II .....	11
LANDASAN TEORI.....	11
A. Kajian Teori .....	11
1. Peranan Perpustakaan Sekolah .....	11
2. Perpustakaan sekolah.....	11
3. Gerakan Literasi Sekolah .....	16
B. Hasil Penelitian yang Relevan .....	24
C. Kerangka Berpikir .....	28
BAB III .....	29
METODE PENELITIAN.....	29
A. Jenis Penelitian.....	29

B.	Waktu dan Lokasi Penelitian .....	30
C.	Subjek Penelitian .....	30
D.	Teknik Analisis Data .....	34
BAB IV	.....	37
<b>HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>		<b>37</b>
A.	Gambaran Umum Perpustakaan Puspita SMA Negeri 5 Rejang Lebong .....	37
B.	Hasil Penelitian .....	39
1.	Peranan Perpustakaan Sekolah dalam Mendukung Gerakan Literasi Sekolah di SMA Negeri 5 Rejang Lebong .....	39
2.	Kendala Perpustakaan Sekolah dalam Mendukung Gerakan Literasi Sekolah .....	64
C.	Pembahasan .....	73
D.	Rangkuman Wawancara .....	77
BAB V	.....	56
<b>PENUTUP .....</b>		<b>56</b>
A.	Kesimpulan .....	56
B.	Saran .....	57
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>		<b>.....</b>

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 4. 1 Profil Data Perpustakaan Puspita .....	38
Table 4. 2 Rangkuman Wawancara.....	80

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir .....	28
Gambar 4. 1 Beberapa Anak yang Tidak Membaca .....	46
Gambar 4. 2 Buku yang Tidak Layak .....	50
Gambar 4. 3 Pelaksanaan GLS diluar Perpustakaan .....	54
Gambar 4. 4 Absensi Kehadiran Guru .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 4. 5 Kegiatan Menonton Bersama .....	63

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Membaca dan menulis merupakan suatu kemampuan yang harus dimiliki oleh setiap individu, dengan membaca maka menguasai ilmu pengetahuan dapat menjadi lebih mudah. Pendidikan di Indonesia telah mengenalkan dasar membaca dan menulis sejak sekolah dasar maupun dari taman kanak-kanak. Membaca dan menulis merupakan kewajiban setiap siswa siswi yang berada di sekolah bahkan dalam kehidupan sehari – hari membaca dan menulis sangat penting dilakukan, dengan membaca kita dapat memperoleh ilmu pengetahuan, sedangkan dengan menulis kita dapat mengekspresikan isi pikiran melalui tulisan.

Literasi merupakan kemampuan seseorang dalam mengelola dan memahami suatu informasi saat membaca dan menulis. Pada era sekarang kemajuan teknologi terus terjadi, kemajuan teknologi yang begitu pesat memberikan kemudahan bagi masyarakat dan dunia pendidikan luasnya perkembangan informasi membuat akses informasi semakin mudah, baik informasi yang nyata maupun informasi hoaks. Pada saat ini maka masyarakat maupun pelajar harus bisa dalam memilih informasi maka adanya gerakan literasi sekolah dapat membantu masyarakat dan pelajar dalam mengelola dan mencerna informasi.

Pemerintah telah menerbitkan peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan Nomor 23 Tahun 2015 tentang penumbuhan Budi Pekerti. Salah satu butirnya menetapkan adanya budaya baca yang diawali dengan kegiatan 15 menit membaca sebelum memulai pelajaran di semua jenjang pendidikan dasar dan menengah. Peraturan ini dikuatkan dengan ditetapkannya program Gerakan Literasi Sekolah (GLS) sebagai sebuah gerakan yang bertujuan untuk menumbuhkembangkan kebiasaan membaca di lingkungan sekolah. Hasil dari GLS diharapkan mampu membekali peserta didik dengan kemampuan memahami informasi secara analitis, kritis, dan reflektif.

Menindaklanjuti amanat UUD 1945 dan permendikbud Nomor 23 Tahun 2015 di atas, SMA di Indonesia wajib melaksanakan program GLS. Gerakan ini membina dan mengembangkan budaya baca di sekolah dengan program yang melibatkan seluruh warga sekolah.<sup>1</sup>

Gerakan Literasi Sekolah adalah kemampuan mengakses, memahami, dan menggunakan sesuatu secara cerdas, melalui berbagai aktivitas antara lain, membaca, menyimak, menulis, atau berbicara. Gerakan literasi sekolah mempunyai tujuan untuk menumbuh kembangkan budi pekerti peserta didik melalui ekosistem literasi sekolah yang diwujudkan dalam gerakan literasi sekolah agar pelajar menjadi pembelajar sepanjang hayat. Selain itu adapula tujuan khusus gerakan literasi sekolah yaitu :

---

<sup>1</sup> Marni Hartati dkk “ *Panduan Gerakan Literasi Sekolah Di SMA Tahun 2020 Edisi Revisi*”( Jakarta : Direktur, 2020) Hlm. 3 [https://sg.docworkspace.com/d/sIKbbqfFJ-Im0tAY?sa=wa&ps=1&fn=Panduan%20GLS%20SMA%20\(Edisi%20Revisi%202020\).pdf](https://sg.docworkspace.com/d/sIKbbqfFJ-Im0tAY?sa=wa&ps=1&fn=Panduan%20GLS%20SMA%20(Edisi%20Revisi%202020).pdf)

1. Menumbuh kembangkan budaya literasi disekolah.
2. Meningkatkan kapasitas warga dan lingkungan sekolah agar literasi dapat dilaksanakan.
3. Menjadikan sekolah sebagai taman belajar yang menyenangkan dan ramah anak agar warga sekolah mampu mengelola pengetahuan.
4. Menjaga keberlanjutan pembelajaran dengan menghadirkan beragam buku bacaan dan mewadahi berbagai strategi membaca.<sup>2</sup>

Perpustakaan merupakan suatu lembaga yang menyediakan sumber layanan untuk mempermudah memperoleh informasi, dalam mendukung Gerakan Literasi Sekolah perpustakaan merupakan suatu lembaga yang paling dekat dan dapat dimanfaatkan oleh suatu sekolah. Perpustakaan sekolah berfungsi memberikan layanan kepada siswa sebagai peserta didik maupun kepada guru dan karyawan tata usaha. Secara ekonomis dan efisien

perpustakaan sangat diperlukan keberadaannya dalam proses belajar mengajar dan menunjang minat baca anak. Perpustakaan merupakan pusat sarana akademisi. Perpustakaan sekolah merupakan salah satu komponen dalam pengajaran di suatu sekolah, yang merupakan sumber kegiatan belajar mengajar baik bagi guru maupun bagi siswa, karena belajar tidak terbatas Cuma pada pendidikan di dalam kelas saja melainkan juga di perpustakaan<sup>3</sup>

---

<sup>2</sup> Sutrianto M.Pd dkk”*Panduan Gerakan Literasi di Sekolah Menengah Atas*”(Jakarta: Direktur Jenderal pendidikan Dasar Dan Menengah Atas,2016) Hlm.2  
<https://repository.kemdikbud.go.id/55/1/Panduan-Gerakan-Literasi-Sekolah-di-SMA.pdf> Diakses pada tanggal diakses pada tanggal 9 Januari 2024

Perpustakaan menyediakan bahan-bahan pustaka berupa barang cetakan seperti buku, majalah/jurnal ilmiah, peta, surat kabar, karya-karya tulis berupa monograf yang belum diterbitkan, serta bahan-bahan non cetakan seperti microfish, microfilm, dll.<sup>4</sup> Hal ini menunjukkan bahwa peranan perpustakaan sekolah sangat penting dalam mendukung gerakan literasi sekolah.

Peranan perpustakaan sekolah sangat penting karena perpustakaan adalah sumber literasi. Perpustakaan sekolah harus menjadi pusat utama kegiatan literasi, dengan menyediakan beragam buku yang tidak hanya fiksi tetapi juga non fiksi, serta sumber – sumber lain yang dapat dimanfaatkan oleh pemustaka. Penyediaan koleksi perpustakaan sangat berpengaruh pada minat baca siswa penyediaan koleksi yang sesuai dengan minat seorang siswa dapat mendorong kemauan bagi siswa tersebut agar mau membaca, gerakan literasi merupakan upaya yang dapat dilakukan pada era sekarang untuk membangun minat baca siswa yang dimulai dari lingkungan sekolah yang mendukung upaya gerakan literasi.

Namun, pada saat ini upaya mendukung gerakan literasi masih kurang dilakukan dan peranan perpustakaan sekolah dalam mendukung gerakan literasi belum dimanfaatkan secara optimal, masih banyaknya sekolah yang belum sadar pentingnya gerakan literasi, sekolah hanya melaksanakan literasi

---

<sup>3</sup> Syam, Rifqi Zaeni Achmad, Rosiana Nurwa Indah, and Rahmat Fadhli. "Perpustakaan sekolah sebagai sumber informasi guru dalam meningkatkan proses pembelajaran di Madrasah Aliyah." *Pustabiblia: Journal of Library and Information Science* Vol 5. No 1 (2021): Hlm. 154 diakses pada tanggal 9 Januari 2024

<sup>4</sup> Ahmad Eksha. "Peran Perpustakaan Sebagai Sumber Belajar." *Jurnal Imam Bonjol: kajian ilmu informasi dan perpustakaan* Vol 2. No1 (2018): Hlm 15 diakses pada tanggal 9 Januari 2024

15 menit membaca sebelum memulai pelajaran dan tidak semua sekolah menerapkan program tersebut.

Perpustakaan sekolah dapat disebut sebagai pusat sumber belajar seperti yang diatur dalam undang – undang nomor 2 tahun 1989 tentang system pendidikan nasional. Dimana pada undang – undang tersebut dikemukakan bahwa satuan pendidikan jalur pendidikan sekolah yang baik yang diselenggarakan pemerintah maupun masyarakat, harus menyediakan sumber-sumber belajar.<sup>5</sup> Peranan perpustakaan sekolah belum maksimal karena kurangnya pemanfaatan perpustakaan sekolah oleh warga sekolah.

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan di SMAN 5 Rejang Lebong ditemukan fakta bahwa *pertama* , telah terlaksana upaya gerakan literasi seperti 30 menit membaca sebelum pelajaran dimulai. *kedua* , adanya kegiatan literasi bersama perpustakaan Puspita SMA Negeri 5 Rejang Lebong. *ketiga* , belum maksimalnya pemanfaatan perpustakaan oleh para pemustaka SMA Negeri 5 Rejang Lebong. *Keempat*, perpustakaan SMA Negeri 5 Rejang Lebong belum terakreditasi secara nasional yang dimana, akreditasi merupakan bentuk kegiatan penilaian dan penguatan mutu perpustakaan sesuai dengan standar yang berlaku. Akreditasi merupakan bentuk kegiatan penilaian dan penguatan mutu perpustakaan berdasarkan pada standar yang berlaku. Instrumen akreditasi perpustakaan merupakan alat untuk mengukur kelayakan institusi perpustakaan berdasarkan atas kriteria

---

<sup>5</sup> Metha Dewi Yani Putri.”Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Sebagai Sumber Belajar Bahasa Indonesia di SMP Muhammadiyah 5 Surakarta,”Jurnal Belaindika vol. 4,No 2 (2022) Hlm 53 diakses pada tanggal 9 Januari 2024

yang telah ditetapkan pada Standar Nasional Perpustakaan Sekolah Menengah Atas.<sup>6</sup>

SMA Negeri 5 Rejang Lebong merupakan salah satu sekolah di Rejang Lebong yang telah menerapkan gerakan literasi sekolah adapun salah satu program mereka adalah gerakan literasi bersama perpustakaan Puspita SMA Negeri 5 Rejang Lebong yang mana kegiatan ini masih rutin di laksanakan. Perpustakaan Puspita SMA Negeri 5 Rejang lebong Juga memberikan Apresiasi terhadap siswa siswi yang rajin membaca dan meminjam buku di perpustakaan Puspita hal ini sesuai dengan tahap pengembangan literasi sekolah menengah atas.

Perpustakaan yang belum terakreditasi menjadi tantangan bagi penulis untuk meneliti peranan perpustakaan Puspita di SMA Negeri 5 Rejang lebong, perpustakaan yang belum terakreditasi tentunya menjadi pertanyaan bagaimana peranan perpustakaan dalam mendukung gerakan literasi sekolah pada sekolah tersebut.

Perpustakaan sekolah yang telah terakreditasi tentunya telah mempunyai upaya sendiri dalam peranan perpustakaan sekolah dalam mendukung gerakan literasi sekolah seperti, Café baca, Sudut baca, Taman baca, dan lain-lain.

Berdasarkan uraian diatas peneliti terdorong untuk melakukan penelitian kualitatif deskriptif dengan judul “ **Peranan Perpustakaan**

---

<sup>6</sup> Ika Krismayani. "Analisis kesesuaian instrumen akreditasi perpustakaan sekolah terhadap ketentuan standar nasional perpustakaan sekolah menengah atas." *Anuva: Jurnal Kajian Budaya, Perpustakaan, Dan Informasi* Vol 3 No.2 (2019) Hlm 202. diakses pada tanggal 9 Januari 2024

## **Sekolah dalam Mendukung Gerakan Literasi Sekolah di SMA Negeri 5 Rejang Lebong”.**

### **B. Rumusan Masalah**

Untuk memudahkan penulis dalam melakukan penelitian ini, peneliti dalam hal ini memfokuskan pada masalah :

1. Bagaimana Peranan Perpustakaan Sekolah dalam Mendukung Gerakan Literasi Sekolah di SMA Negeri 5 Rejang Lebong ?
2. Apa saja Kendala Perpustakaan Sekolah dalam Mendukung Gerakan Literasi Sekolah di SMA Negeri 5 Rejang Lebong ?

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang, maka dapat diketahui bahwa masalah yang ada cukup banyak atau bersifat umum, agar penelitian ini terfokus, terarah, dan mendalam. Maka, peneliti membatasi permasalahan pada Peranan Perpustakaan Sekolah dalam Mendukung Gerakan Literasi Sekolah di SMA Negeri 5 Rejang Lebong.

### **D. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah diatas maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Peranan Perpustakaan Sekolah dalam Mendukung Gerakan Literasi Sekolah di SMA Negeri 5 Rejang Lebong

1. Untuk mengetahui peranan apa saja yang dilakukan Perpustakaan Sekolah dalam Mendukung Gerakan Literasi Sekolah di SMA Negeri 5 Rejang Lebong.

2. Untuk mengetahui apa saja kendala yang dimiliki Perpustakaan Sekolah untuk Mendukung Gerakan Literasi Sekolah di SMA Negeri 5 Rejang Lebong.

## **E. Manfaat Penelitian**

Setiap kegiatan yang ingin dilakukan pastilah memiliki manfaat atau kegunaannya, baik untuk diri sendiri maupun untuk orang lain. Adapun manfaat dari penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu :

### 1. Manfaat yang bersifat teoritis

Serta Secara teoritis manfaat dari penelitian ini, untuk menambah pengetahuan serta pemahaman dari bagi penulis dan masyarakat bagaimana “Peranan Perpustakaan Sekolah dalam Mendukung Gerakan Literasi Sekolah di SMA Negeri 5 Rejang Lebong” kemudian hasil dari penulisan ini diharapkan dapat bermanfaat bagi masyarakat dan dapat menjadi referensi bagi penulis selanjutnya. Dari hasil penulisan juga diharapkan sebagai jawaban atas fenomena yang terjadi terutama mengenai Peranan Perpustakaan Sekolah dalam Mendukung Gerakan Literasi Sekolah di SMA Negeri 5 Rejang Lebong .

### 2. Manfaat yang bersifat praktis

- a. Bagi siswa, dapat meningkatkan Kegiatan positif terutama membaca buku yang menjadi hal penting untuk seorang pelajar

- b. Bagi guru, dengan adanya gerakan literasi disekolah tentunya seorang guru dapat memberikan ilmu tambahan bagi siswa melalui referensi bacaan yang telah diberikan oleh guru sehingga siswa dapat menjadi lebih baik dan lebih luas lagi pengetahuan dalam kegiatan belajar mengajar.
- c. Hasil penelitian untuk sekolah tentang peran perpustakaan sekolah dalam mendukung gerakan literasi sekolah menengah atas dapat memberikan referensi dalam meningkatkan kualitas minat baca yang dilakukan oleh perpustakaan. Serta sekolah dapat mendukung perpustakaan untuk menciptakan media yang lebih baik lagi dalam meningkatkan gerakan literasi Sekolah.
- d. Bagi peneliti, peneliti mampu menerapkan media yang sesuai dalam peran perpustakaan Serta peneliti mempunyai pengetahuan dan wawasan yang mengenai Peranan Perpustakaan dalam Mendukung Gerakan Literasi Sekolah di SMA Negeri 5 Rejang Lebong.

## **F. Penjelasan Judul**

Sebelum menguraikan skripsi ini lebih lanjut, terlebih dahulu peneliti akan menjelaskan pengertian dari judul “Peranan Perpustakaan Sekolah dalam Mendukung Gerakan Literasi” dengan maksud untuk menghindari kesalahan fahaman pengertian mengenai judul penelitian ini.

Perpustakaan Puspita SMA Negeri 5 Rejang Lebong merupakan salah satu sarana dan prasarana yang membantu siswa dan siswi dalam kegiatan belajar, dan

sebagai salah satu sarana dan prasarana yang dapat digunakan dalam mendukung Gerakan Literasi Sekolah, Peranan perpustakaan sekolah merupakan hal yang sangat dibutuhkan dalam mendukung Gerakan Literasi Sekolah. Perpustakaan adalah institusi yang mengumpulkan pengetahuan tercetak maupun terekam, dan mengelolanya secara khusus guna memenuhi intelektualitas penggunaannya melalui berbagai cara interaksi pengetahuan. Koleksi yang ada dalam perpustakaan juga dapat dipinjam maupun dibaca secara gratis oleh warga sekolah karena hakekatnya perpustakaan mempunyai Peranan penting dalam Mendukung Gerakan Literasi Sekolah. Perpustakaan sekolah pastilah mempunyai kendala dan hambatan dalam mendukung Gerakan Literasi Sekolah.

Gerakan Literasi Sekolah merupakan kemampuan mengakses, memahami, dan menggunakan sesuatu secara cerdas melalui berbagai aktivitas seperti membaca, melihat, menulis dan menyimak. Perpustakaan sekolah menyediakan koleksi yang dapat dibaca maupun dipinjam secara gratis dan perpustakaan sekolah juga menyediakan informasi yang terpercaya maka perpustakaan sekolah sangat penting dalam mendukung Gerakan Literasi Sekolah. Program Gerakan Literasi Sekolah telah diwujudkan melalui program kemendikbud namun umumnya sekolah melaksanakan program literasi sekolah tanpa melibatkan perpustakaan sekolah.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Kajian Teori

##### 1. Peranan Perpustakaan Sekolah

###### a. Definisi Peranan

peranan merupakan sesuatu yang diharapkan lingkungan untuk dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang yang karena kedudukannya akan dapat memberi pengaruh pada lingkungan tersebut.<sup>7</sup>

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa peranan adalah suatu perilaku atau tindakan yang diambil oleh para pemimpin sesuai dengan kedudukannya di dalam masyarakat yang sudah menjadi tugasnya dalam membina dan membimbing seseorang dalam terjun ke dunia sesungguhnya sesuai dengan perkembangan yang ada di dalam masyarakat. Peranan merupakan suatu tindakan yang diambil langsung oleh seseorang.

##### 2. Perpustakaan sekolah

Perpustakaan sekolah sebagai salah satu sarana pendidikan penunjang yang diharapkan dapat menunjang kegiatan belajar siswa dan memegang peran yang sangat penting dalam mengacu tercapainya tujuan pendidikan di sekolah. Dalam

---

<sup>7</sup> Rita, Maria Desti, Hermi Yanzi, and Yunisca Nurmalisa. *Peranan KPU dalam sosialisasi pemilukada kepada penyandang disabilitas di kota Bandar Lampung*. Diss. Lampung University, Jurnal Kultur Demokrasi, 2016. Hlm. 5  
diakses pada tanggal 9 Januari 2024

Sekolah wajib memiliki perpustakaan sebagaimana diamanatkan Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan. Pasal 23 ayat (1) Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 mengamanatkan bahwa setiap sekolah/madrasah menyelenggarakan perpustakaan yang memenuhi standar nasional perpustakaan dengan memperhatikan standar nasional pendidikan. Standar nasional perpustakaan tersebut terdiri atas standar koleksi perpustakaan, standar sarana dan prasarana, standar pelayanan perpustakaan, standar tenaga perpustakaan, standar penyelenggaraan, dan standar pengelolaan. Standar nasional perpustakaan tersebut menjadi acuan dalam penyelenggaraan perpustakaan pada satuan pendidikan sekolah/madrasah, baik negeri maupun swasta.<sup>8</sup>

Perpustakaan sekolah berguna untuk menunjang proses belajar baik itu siswa yang berada di sekolah dasar atau sekolah lanjutan. Perpustakaan Sekolah merupakan semua perpustakaan yang ada atau diselenggarakan di sekolah baik itu sekolah dasar, sekolah menengah pertama, sekolah menengah atas sampai sekolah lanjutan seperti perguruan tinggi. Perpustakaan sekolah berguna untuk menunjang proses belajar baik itu siswa yang berada di sekolah dasar atau sekolah lanjutan.<sup>9</sup>

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa perpustakaan sekolah merupakan pusat pengetahuan yang sangat dibutuhkan didalam lingkungan pendidikan, perpustakaan sendiri tidak hanya berfungsi sebagai penyedia sumber bacaan saja tetapi juga sebagai penyedia jasa informasi bagi para pemustaka.

---

<sup>8</sup> Dra. Sri Sulastri M.Si “ *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah*”,( Jakarta : Perpustakaan Nasional RI} 2015 hlm 1 diakses pada tanggal 9 Januari 2024

<sup>9</sup> Widayat Prihartanta. "Perpustakaan sekolah." *Jurnal Adabiya* Vol 1. No 81 (2015): Hlm. 1 diakses pada tanggal 9 Januari 2024

Dari sini kemudian berkembanglah pengertian perpustakaan dan didefinisikan sebagai berikut :

- a. Suatu gedung ruangan yang didalamnya tersusun buku-buku untuk dipergunakan menurut tujuan tertentu
- b. Koleksi buku yang disusun menurut sistem tertentu untuk tujuan-tujuan: pemberian informasi, pendidikan, penelitian, rekreasi, pelestarian dan lainnya.
- c. Suatu unit kerja yang menyelenggarakan pengumpulan, penyimpanan, dan pemeliharaan koleksi buku yang dikelola secara sistematis untuk digunakan sebagai sumber informasi.

Dari penjelasan di atas terdapat lima poin penting menurut Suwarno yang bisa ditangkap dari pengertian tersebut.

1. perpustakaan sebagai unit kerja.
2. perpustakaan sebagai tempat pengumpul, penyimpan dan pemeliharaan berbagai koleksi bahan pustaka.
3. bahan pustaka itu dikelola dan diatur secara sistematis dengan cara tertentu.
4. bahan pustaka digunakan oleh pengguna secara kontinu.
5. perpustakaan sebagai sumber informasi.

#### a. Tujuan Perpustakaan Sekolah

Berdirinya suatu perpustakaan memiliki tujuan masing-masing, dimana tujuan tersebut berbeda-beda, perpustakaan sekolah juga tidak terlepas dari tujuan perpustakaan tersebut, yaitu untuk membantu memfasilitasi pendidikan sekolah.<sup>10</sup> secara keseluruhan untuk memberikan kemampuan dasar kepada peserta didik. Menurut Ibrahim Bafadal berpendapat bahwa tujuan dari didirikannya perpustakaan sekolah, diharapkan dapat membantu murid-murid dan guru disekolah untuk menyelesaikan tugas-tugas dalam proses belajar mengajar disekolah.

UU Perpustakaan no 3 Tahun 2007 menyatakan bahwa tujuan perpustakaan adalah untuk melayani pemustaka, menumbuhkan kegemaran membaca, serta memperluas wawasan dan pengetahuan kepada masyarakat. Perpustakaan adalah sebuah ruangan, bagian dari suatu bangunan, atau bangunan itu sendiri, yang digunakan untuk penyimpanan buku dan barang cetakan lainnya, biasanya disimpan dalam susunan tetap untuk digunakan pembaca, dan tidak untuk dijual. Dengan definisi ini, bisa kita simpulkan bahwa perpustakaan bertujuan untuk menggunakan koleksinya untuk kepentingan umum, bukan untuk memaksimalkan keuntungan.

---

## b. Fungsi Perpustakaan Sekolah

Perpustakaan sekolah sebagai perangkat pendidikan di sekolah merupakan bagian integral dalam sistem kurikulum sekolah berfungsi sebagai berikut :

- a. Pusat kegiatan belajar mengajar Perpustakaan sekolah menyediakan koleksi bahan perpustakaan untuk mendukung proses belajar mengajar.
- b. Pusat penelitian sederhana Perpustakaan sekolah menyediakan koleksi bahan perpustakaan yang bermanfaat untuk melaksanakan penelitian sederhana bagi peserta didik.
- c. Pusat membaca guna menambah ilmu pengetahuan dan rekreasi Perpustakaan sekolah menyediakan koleksi bahan perpustakaan yang bermanfaat untuk menambah wawasan dan memperdalam ilmu pengetahuan serta rekreasi intelektual bagi peserta didik, pendidik dan tenaga kependidikan.
- d. Pusat kegiatan literasi informasi. Perpustakaan sekolah diharapkan berperan untuk membantu peserta didik, pendidik dan tenaga kependidikan memiliki kemampuan untuk mengenal kebutuhan informasi, untuk memecahkan masalah, mengembangkan gagasan, mengajukan pertanyaan penting, menggunakan berbagai strategi pengumpulan informasi, menetapkan informasi yang cocok, relevan dan otentik.
- e. Tempat kegiatan kreatif, imajinatif, inspiratif dan menyenangkan. Perpustakaan sekolah menyediakan koleksi bahan perpustakaan yang

mampu meningkatkan kegiatan kreatif, imajinatif, inspiratif dan menyenangkan bagi peserta didik, pendidik dan tenaga kependidikan.<sup>11</sup>

### 3. Gerakan Literasi Sekolah

#### A). Gerakan Literasi Sekolah

Gerakan Literasi sekolah merupakan salah satu program yang dapat meningkatkan kemampuan membaca dan menulis, GLS juga dapat menjadi awal untuk menumbuhkan minat baca bagi peserta didik melalui program GLS siswa yang biasanya jarang membaca buku menjadi sering membaca dan erat dengan buku.

GLS merupakan upaya menyeluruh yang melibatkan semua warga sekolah (Guru, Peserta Didik, orang tua/ wali murid) dan masyarakat, sebagai bagian dari ekosistem pendidikan.<sup>12</sup>

GLS adalah gerakan sosial dengan dukungan kolaboratif berbagai elemen , Upaya yang ditempuh untuk mewujudkannya berupa pembiasaan membaca peserta didik. Pembiasaan ini dilakukan dengan kegiatan membaca 15 menit guru membacakan buku dan warga sekolah.<sup>13</sup>

---

<sup>11</sup> Dra. Sri Sulastri M.Si “ *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah*”,( Jakarta : Perpustakaan Nasional RI} 2015 hlm 6 diakses pada tanggal 9 Januari 2024

<sup>12</sup> Zulqarnain, M.Hum.,Ph.D. dkk “*Gerakan Literasi Sekolah Pada Jenjang Sekolah Dasar dan Menengah di Kabupaten Batang Hari*”( Yogyakarta : Deepublish Publisher) 2023 hlm. 3 diakses pada tanggal 9 Januari 2024

<sup>13</sup> Wiedarti dkk “ *Desain Induk Gerakan Literasi sekolah*” (Jakarta : Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah KEMENDIKBUD) 2016 Hlm. 7 diakses pada tanggal 9 Januari 2024

GLS merupakan sebuah upaya yang dilakukan secara menyeluruh untuk menjadikan sekolah sebagai organisasi pembelajaran yang warganya literat sepanjang hayat.<sup>14</sup>

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa gerakan literasi sekolah merupakan sebuah upaya pemerintah dalam meningkatkan kemampuan untuk untuk mengakses,dan menggunakan sesuatu secara cerdas melalui berbagai aktivitas seperti membaca, melihat, menyimak dan menulis atau berbicara. Gerakan literasi sekolah juga diharapkan dapat membantu siswa\i yang belum lancar membaca dan menulis.

#### a. Tujuan Literasi Sekolah

Tujuan gerakan literasi sekolah yang utama adalah menumbuh kembangkan budi pekerti peserta didik melalui pemberdayaan ekosistem literasi sekolah yang diwujudkan dalam gerakan ini agar menjadi pembelajar sepanjang hayat. Selain itu, tujuan program literasi sekolah adalah:

1. Menumbuh kembangkan budaya literasi di sekolah.
2. Meningkatkan kapasitas warga dan lingkungan sekolah agar literat.
3. Menjadikan sekolah sebagai taman belajar yang menyenangkan dan ramah anak agar warga sekolah mampu mengelola pengetahuan.
4. Menjaga keberlanjutan pembelajaran dengan menghadirkan beragam buku bacaan dan mewadahi berbagai strategi membaca.<sup>15</sup>

---

<sup>14</sup> Sutrianto dkk “ *Panduan Gerakan Literasi Sekolah di Sekolah Menengah Atas*” ( Jakarta : Direktorat Jenderal Pendidikan SMA) 2016 Hlm. 2 diakses pada tanggal 9 Januari 2024

#### b. Manfaat Gerakan Literasi

Manfaat gerakan literasi sekolah diantaranya : literasi dapat membantu siswa untuk tidak malas membaca, siswa terlatih untuk membaca cerita yang panjang, sehingga jika berhadapan dengan soal cerita siswa sudah terbiasa, pengetahuan siswa semakin bertambah, siswa semakin aktif dikelas.<sup>16</sup>

#### c. Ruang Lingkup

Ruang lingkup kegiatan Gerakan Literasi Sekolah SMA terbagi menjadi tiga tahap , yakni pembiasaan, pengembangan, dan pembelajaran. Ruang Lingkup Gerakan Literasi Sekolah SMA, meliputi :

1. Lingkungan fisik sekolah (ketersediaan fasilitas, sarana prasarana literasi)
2. Lingkungan sosial dan afektif (dukungan dan partisipasi aktif semua warga sekolah) dalam melaksanakan kegiatan literasi SMA; dan
3. Lingkungan akademik ( adanya program literasi yang nyata dan dapat dilaksanakan oleh seluruh warga sekolah)

#### d. Komponen Literasi Sekolah Menengah Atas (SMA)

Ferguson menjabarkan bahwa komponen literasi informasi yang terdiri atas literasi dasar, literasi perpustakaan, literasi media, literasi

---

<sup>15</sup> Sutrianto dkk “ *Panduan Gerakan Literasi Sekolah di Sekolah Menengah Atas*” ( Jakarta : Direktur Jenderal Pendidikan SMA) 2016 Hlm. 2

<sup>16</sup> Wedasuwari, I. A. M. (2020). *Penerapan Gerakan Literasi Sekolah Di Smp Dharma Praja. Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Undiksha*, Vol 8 No1, 124  
Diakses pada tanggal diakses pada tanggal 9 Januari 2024

teknologi, dan literasi visual. Komponen literasi tersebut dijelaskan sebagai berikut.

### 1. Literasi Dasar (*Basic Literacy*)

Literasi Dasar (*Basic Literacy*), yaitu kemampuan untuk mendengarkan, berbicara, membaca, menulis, dan menghitung (*counting*) berkaitan dengan kemampuan analisis untuk memperhitungkan (*calculating*), mempersepsikan informasi (*perceiving*), mengomunikasikan, serta menggambarkan informasi (*drawing*) berdasarkan pemahaman dan pengambilan kesimpulan pribadi.

### 2. Literasi Perpustakaan (*Library Literacy*)

Literasi Perpustakaan (*Library Literacy*), antara lain, memberikan pemahaman cara membedakan bacaan fiksi dan nonfiksi, memanfaatkan koleksi referensi dan periodikal, memahami Dewey Decimal System sebagai klasifikasi pengetahuan yang memudahkan dalam menggunakan perpustakaan, memahami penggunaan katalog dan pengindeksan, hingga memiliki pengetahuan dalam memahami informasi ketika sedang menyelesaikan sebuah tulisan, penelitian, pekerjaan, atau mengatasi masalah.

### 3. Literasi Media (*Media Literacy*)

Literasi Media (*Media Literacy*), yaitu kemampuan untuk mengetahui berbagai bentuk media yang berbeda, seperti media

cetak, media elektronik (media radio, media televisi), media digital (media internet), dan memahami tujuan penggunaannya.

#### 4. Literasi Teknologi (*Technology Literacy*)

Literasi Teknologi (*Technology Literacy*), yaitu kemampuan memahami kelengkapan yang mengikuti teknologi seperti peranti keras (*hardware*), peranti lunak (*software*), serta etika dan etiket dalam memanfaatkan teknologi. Berikutnya, kemampuan dalam memahami teknologi untuk mencetak, mempresentasikan, dan mengakses internet. Dalam praktiknya, juga pemahaman menggunakan komputer (*Computer Literacy*) yang di dalamnya mencakup menghidupkan dan mematikan komputer, menyimpan dan mengelola data, serta mengoperasikan program perangkat lunak. Sejalan dengan membanjirnya informasi karena perkembangan teknologi saat ini, diperlukan pemahaman yang baik dalam mengelola informasi yang dibutuhkan masyarakat.

#### 5. Literasi Visual (*Visual Literacy*)

Literasi Visual (*Visual Literacy*), adalah pemahaman tingkat lanjut antara literasi media dan literasi teknologi, yang mengembangkan kemampuan dan kebutuhan belajar dengan memanfaatkan materi visual dan audio-visual secara kritis dan bermartabat. Tafsir terhadap materi visual yang tidak terbandung, baik dalam bentuk cetak, auditori, maupun digital (perpaduan

ketiganya disebut teks multimodal), perlu dikelola dengan baik. Bagaimanapun di dalamnya banyak manipulasi dan hiburan yang benar-benar perlu disaring berdasarkan etika dan kepatutan.<sup>17</sup>

#### B). Gerakan Literasi Nasional(GLN) dan Gerakan Literasi Masyarakat (GLM)

Gerakan Literasi Nasional merupakan sebuah usaha untuk mencerdaskan kehidupan bangsa melalui peningkatan pemahaman, pengetahuan, dan keterampilan yang dibutuhkan pada abad ke-21 melalui keterlibatan dan partisipasi seluruh warga negara Indonesia. Gerakan Literasi Nasional mengembangkan enam jenis literasi yang dibutuhkan untuk hidup pada abad ke-21 Gerakan Literasi Nasional (GLN) sebagai sebuah program bersama perlu dinilai dan dievaluasi sehingga bisa menjadi bahan evaluasi demi perbaikan dan apresiasi bagi penguatan dan dukungan atas keberhasilan tiap-tiap pihak dalam mendukung GLN.<sup>18</sup>

Publik perlu mengetahui mekanisme, pendekatan, prinsip, metode, kriteria, dan indikator untuk menilai keberhasilan GLN di setiap ranah. Untuk itu, diperlukan pedoman penilaian dan evaluasi GLN. Pedoman penilaian dan evaluasi ini bisa menjadi alat bagi setiap pelaku literasi untuk menilai keberhasilan program dan kegiatan literasi di tiap-tiap bidang.<sup>19</sup>

---

<sup>17</sup> Sutrianto dkk, "Panduan Gerakan Literasi di Sekolah Menengah Atas" (Jakarta: Direktur Jenderal pendidikan Dasar Dan Menengah Atas, 2016) Hlm. 5-6

<sup>18</sup> Doni Koesoema A., M.Sc dkk, "Pedoman Penilaian Dan Evaluasi Gerakan Literasi Nasional" (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017) hlm. 1

<sup>19</sup> Ibid Hlm. 1 Diakses pada tanggal diakses pada tanggal 9 Januari 2024

Gerakan literasi masyarakat adalah gerakan sosial dengan dukungan kolaboratif berbagai elemen masyarakat. Gerakan ini merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan keterampilan membaca dan menulis.<sup>20</sup>

Gerakan literasi masyarakat adalah gerakan sosial dengan dukungan kolaboratif berbagai elemen masyarakat. Gerakan ini merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan keterampilan membaca dan menulis serta menanamkan kecintaan membaca pada masyarakat untuk menjadikan masyarakat pembelajar seumur hidup menanamkan kecintaan membaca pada masyarakat untuk menjadikan masyarakat pembelajar seumur hidup.

Dari pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa definisi GLN dan GLM sedikit berbeda meskipun mempunyai tujuan yang sama, GLM sendiri mempunyai harapan agar tercapainya budaya membaca yang melekat erat dimasyarakat, yang kemudian bermanfaat bagi bangsa dan Negara.

#### C). Gerakan Literasi di Rejang Lebong

Menindaklanjuti amanat UUD 1945 dan permendikbud Nomor 23 Tahun 2015 , Maka SMA di Indonesia wajib melaksanakan program GLS. Gerakan ini membina dan mengembangkan budaya baca disekolah dengan program yang melibatkan seluruh warga sekolah. Berdasarkan peraturan tersebut SMA di Rejang Lebong menerapkan program Gerakan Literasi Sekolah.

---

<sup>20</sup> Asep Saiful Rohman “ *Gerakan Literasi Masyarakat di Kabupaten Bandung*” Jurnal Perpustakaan, Arsip dan Dokumentasi Vol. 9 No. 1(2019) Hlm. 27  
Diakses pada tanggal 9 Januari 2024

beberapa contoh hasil penelitian GLS di Rejang Lebong memperlihatkan bahwa pelaksanaan GLS di SD Negeri 63 Rejang Lebong masih pada tahap pembiasaan. Usaha yang dilaksanakan oleh sekolah yaitu, dengan melakukan pelaksanaan membaca 15 menit melalui membaca dalam hati atau nyaring. Faktor pendukung lainnya yaitu peran aktif warga sekolah, pengawasan guru, serta lingkungan yang kaya literasi. Sedangkan faktor penghambat yaitukurangnya dukungan yang diperoleh siswa dari orangtua, belum adanya hari khusus dalam mengalokasikan waktu 15 menit, serta kurangnya minat siswa dalam membaca. Kemudian upaya yang dilaksanakan sekolah adalah melakukan sosialisasi serta rapat kerja terhadap pihak orang tua dan melakukan pembaruan buku yang ada di perpustakaan sehingga menarik minat baca siswa.<sup>21</sup>

---

<sup>21</sup> Julita, L. (2022). Analisis Gerakan Literasi Sekolah Dasar Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa. *GUAU: Jurnal Pendidikan Profesi Guru Agama Islam*, Vol 2 No (4), Hlm. 44  
Diakses pada tanggal 9 Januari 2024

## B. Hasil Penelitian yang Relevan

Berdasarkan hasil penelusuran yang telah dilakukan oleh peneliti, maka didapatkan beberapa hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan masalah yang diteliti yaitu:

1. Skripsi Fitri Khoirun Nikmah Program Studi Pendidikan Guru Madrasah ibtdaiyah Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Kediri tahun 2022 yang berjudul “ Analisis Peran Perpustakaan sekolah dalam Menunjang Gerakan literasi sekolah di sdit al-azhar kota kediri”. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode pendekatan kualitatif deskriptif. Teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data adalah pendekatan observasi dan wawancara dengan informan yang mengetahui dengan benar informasi-informasi yang berkaitan dengan fokus penelitian. Hasil dari penelitian ini adalah peran perpustakaan dalam menunjang gerakan literasi telah terlaksana dengan baik dan kegiatan menunjang kegiatan literasi seperti pojok baca, lomba literasi dan program menceritakan kembali isi buku.<sup>22</sup>
2. Jurnal karya Ita Arikhatul Mujahidin, Diah Sunarsih, Moh.Toharudin Universitas Muhamadi Setiabudi yang berjudul “Peran Perpustakaan sekolah dalam meningkatkan literasi membaca siswa kelas IV SDN Sawojajar 01”. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam

---

<sup>22</sup> Nikmah, F. K. (2022). *Analisis Peran Perpustakaan Sekolah dalam Menunjang Gerakan Literasi Sekolah di SDIT Al-Azhar Kota Kediri* (Doctoral dissertation, IAIN Kediri)  
Diakses pada tanggal 9 Januari 2024

penelitian ini adalah wawancara dengan informan dan narasumber. Hasil dari penelitian ini adalah Peran perpustakaan dalam meningkatkan literasi membaca siswa kelas IV SDN Sawojajar 01. Sudah terlaksana cukup baik namun kurang konsisten dalam melakukan budaya membaca.<sup>23</sup>

3. Jurnal karya Alexander Katro Pengawas SMP Dinas Pendidikan Ketapang yang berjudul “Peranan Perpustakaan Sekolah Sebagai Sarana Pendukung Gerakan Literasi Sekolah di Sekolah Menengah Pertama”. Gerakan Literasi Sekolah sendiri sudah disosialisaikan bersamaan dengan diberlakukannya Kurikulum 13, meskipun tidak semua sekolah sudah melaksanakannya secara maksimal dikarenakan belum didukung oleh sarana prasarana yang memadai. Berbagai sarana yang bias dimanfaatkan dalam rangka pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah ini, misalnya : sudut baca, taman baca, area ramah anak (peserta didik), dan perpustakaan sekolah. Perpustakaan Sekolah merupakan salah satu sarana fisik dalam menunjang Gerakan Literasi Sekolah. Perpustakaan tidak hanya berkaitan dengan gedung dan buku saja, namun juga system penyimpanannya, pemeliharannya, si pengguna dan bagaimana cara menggunakan dan memanfaatkannya.<sup>24</sup>

---

<sup>23</sup> Mujahidin, I. A., Sunarsih, D., & Toharudin, M. (2022). *Peran Perpustakaan Sekolah Dalam Meningkatkan Literasi Membaca Siswa Kelas IV Di SDN Sawojajar 01*. Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan, 8(19), 182-199.

Diakses pada tanggal 9 Januari 2024

<sup>24</sup> Kastro, A. (2020). *Peranan Perpustakaan Sekolah sebagai Sarana Pendukung Gerakan Literasi Sekolah di Sekolah Menengah Pertama*. Jurnal Kajian Pembelajaran Dan Keilmuan, 4(1), 92-100.

Diakses pada tanggal 9 Januari 2024

4. Skripsi Rensi Hartati Program Studi Pendidikan Madrasah Ibtidayah IAIN Curup tahun 2023 yang berjudul “Analisis Pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah di MIS GUPPI No 13 Tasik Malaya Rejang Lebong” Analisis Pelaksanaan Gerakan Literasi di MIS GUPPI No. 13 Tasikmalaya” sudah berjalan dengan baik karena dilaksanakan berdasarkan tahap pembiasaan, tahap pengembangan dan tahap pelaksanaan. Pada tahap pembiasaan yaitu membaca 15 menit, pada tahap pengembangan menggunakan media yang menarik dan pada pelaksanaannya di dukung oleh saran dan prasarana.<sup>25</sup>

Dari penelitian pertama yang dilakukan Fitri Khoirun Nikmah dan penelitian keempat yang dilakukan oleh Rensi Hartati, terdapat beberapa perbedaan di judul dengan peneliti seperti Analisis Peran Perpustakaan sekolah dalam menunjang Gerakan Literasi Sekolah, penelitian diatas terdapat perbedaan judul dengan penulis yaitu Peranan Perpustakaan sekolah dalam mendukung Gerakan Literasi Sekolah.

Penelitian kedua yang dilakukan oleh Ita Arikatul Mujahidin dkk dalam jurnal yang berjudul peran perpustakaan dalam meningkatkan literasi membaca siswa kelas IV SDN Sawojajar 01, terdapat perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti mengenai literasi membaca penelitian yang dilakukan oleh peneliti mengenai Gerakan Literasi Sekolah.

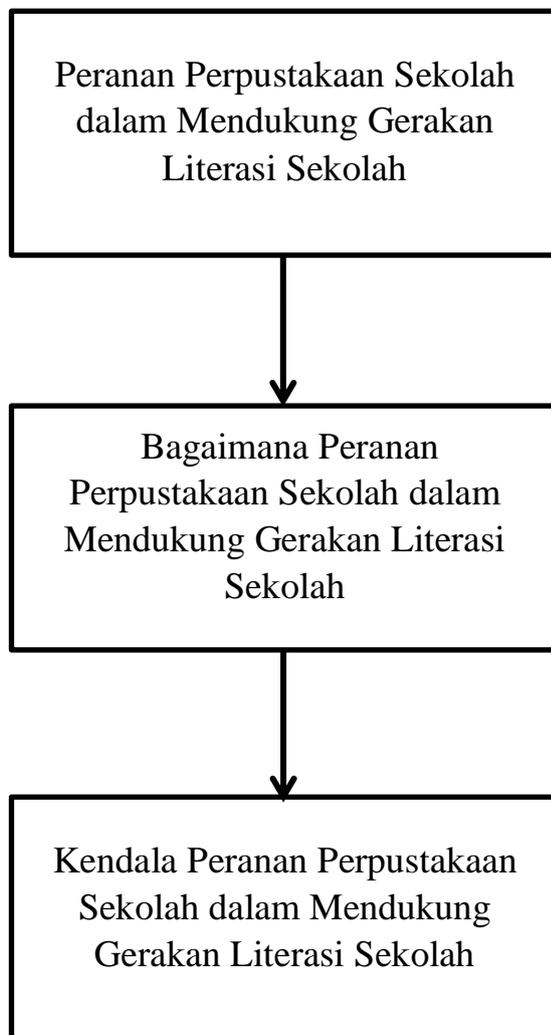
Penelitian Alexander Katro dalam jurnal yang berjudul Peranan Perpustakaan sekolah sebagai sarana pendukung Gerakan Literasi Sekolah

---

<sup>25</sup> Hartati, R., Khair, U., & Hartati, M. (2023). *Analisis Pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah di Mis Guppi No 13 Tasikmalaya Rejang Lebong* (Doctoral dissertation, Institut Agama Islam Negeri Curup). Diakses pada tanggal 9 Januari 2024

di SMP, terdapat sedikit kesamaan judul pada penelitian yang penulis teliti yaitu peranan Perpustakaan Sekolah dalam Mendukung Gerakan Literasi Sekolah di SMA Negeri 5 Rejang Lebong.

### C. Kerangka Berpikir



Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Metode penelitian merupakan suatu kegiatan ilmiah yang bersifat terencana, praktis, terstruktur, sistematis, dan juga memiliki tujuan tertentu yang bersifat praktis atau teoritis. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif yang dimana definisi penelitian kualitatif Menurut Moleong penelitian kualitatif adalah "penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll., secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Menurut Denzin & Lincoln menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada. Erickson menyatakan bahwa penelitian kualitatif berusaha untuk menemukan dan menggambarkan secara naratif kegiatan

yang dilakukan dan dampak dari tindakan yang dilakukan terhadap kehidupan mereka.<sup>26</sup>

Dari beberapa pendapat ahli diatas maka dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif adalah pengumpulan data pada suatu latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowbaal*, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis mengetahui lebih jauh apa saja kelemahan dan kelebihan yang didapatkan apabila pustakawan atau SDM terhadap penerapkan pengelolaan Perpustakaan.

## **B. Waktu dan Lokasi Penelitian**

### 1. Waktu Penelitian

Penelitian ini dimulai pada 15 Januari 2024 sampai dengan 12 April 2024

### 2. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian ini di SMA Negeri 5 Rejang Lebong yang beralamat di Desa Air Merah kecamatan Curup Tengah Provinsi Bengkulu

## **C. Subjek Penelitian**

Subjek yang digunakan peneliti dalam penelitian kualitatif ini ialah narasumber pada saat melakukan penelitian atau yang disebut dengan informan,

---

<sup>26</sup> Albi Anggito and Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jawa Barat: CV Jejak, publisher 2018), hlm 7.  
Diakses pada tanggal 9 Januari 2024

informan ini bertugas sebagai sumber informasi pada saat peneliti melakukan penelitian.

Kriteria informan yang akan dijadikan narasumber dalam penelitian ini adalah yang memberikan kebijakan mengenai Program Gerakan Literasi Sekolah (1 orang) yang menggerakkan program GLS (1 orang) dan warga sekolah seperti guru (2 orang ) beberapa siswa pada kelas XI yang pernah mengikuti program Gerakan Literasi Sekolah minimal 3 kali ( 3orang). Berikut ini beberapa orang yang akan dijadikan informan oleh penulis :

- 1) Kepala sekolah bapak Riswanto S.Pd yang memberikan kebijakan mengenai program Gerakan Literasi Sekolah yang akan dilaksanakan.
- 2) Kepala Perpustakaan yaitu Ibu Sri Haryani S.Pd yang menggerakkan pelaksanaan program Gerakan Literasi Sekolah dan menyediakan perpustakaan sekolah sebagai wadah pelaksanaan GLS.
- 3) Ibu Maria Warianti S.Pd dan Ibu Eis Hermidastama S.Pd agar dapat mengetahui dukungan dan pandangan guru terhadap GLS.
- 4) Siswa kelas XI SMA Negeri 5 Rejang Lebong yang telah mengikuti Gerakan Literasi Sekolah Minimal 3 kali sebanyak 3 orang untuk mengetahui apakah program Gerakan Literasi Sekolah telah terlaksana dan apakah mereka pernah mengikuti program Gerakan Literasi Sekolah.

Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data, menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi.

### 1. Wawancara

Wawancara merupakan komunikasi dua arah untuk memperoleh informasi dari informan yang terkait. Menurut Yusuf Wawancara adalah suatu kejadian atau proses interaksi antara pewawancara dan sumber informasi atau orang yang diwawancarai melalui komunikasi secara langsung atau bertanya secara langsung mengenai suatu objek yang diteliti.<sup>27</sup>

Wawancara merupakan metode pendekatan yang paling intim dari sebuah penelitian kualitatif, dikarenakan metode ini bisa mengetahui lebih jauh apa saja kelemahan dan kelebihan yang didapatkan apabila pustakawan atau SDM terhadap penerapan pengelolaan Perpustakaan. Dalam penelitian ini peneliti akan mewawancarai informan yang telah ditetapkan seperti kepala perpustakaan dan siswa.

### 2. Observasi

Observasi merupakan pengamatan suatu proses atau objek dengan maksud merasakan dan kemudian memahami pengetahuan dari sebuah fenomena berdasarkan pengetahuan dan gagasan yang sudah diketahui sebelumnya. Menurut Sugiyono (teknik

---

<sup>27</sup> Hakim, Lukman Nul. "Ulasan Metodologi Kualitatif: Wawancara Terhadap Elit." *Aspirasi: Jurnal Masalah-Masalah Sosial* Vol 4 No 2 (2013): Hlm. 167  
Diakses pada tanggal 9 Januari 2024

pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.<sup>28</sup> Observasi adalah mengamati objek penelitian dengan memakai alat indera penglihatan dan membuat catatan mengenai hasil pengamatan. Suprpto Observasi dilakukan peneliti untuk melihat yang ada di lapangan, sehingga dengan observasi bisa mengumpulkan data secara mekanis.<sup>29</sup> Jadi dapat disimpulkan bahwa observasi adalah kegiatan pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti untuk melihat keadaan di lapangan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis hasil pengamatan yang diselidiki.

Observasi dilakukan dengan cara peneliti mendatangi dan mengamati langsung lokasi penelitian untuk memperoleh data mengenai peranan perpustakaan dalam mendukung gerakan literasi sekolah. Hasilnya akan dicatat dan direkam (foto dan video) untuk nantinya di padukan dengan data hasil wawancara. Subjek dalam observasi ini adalah kepala sekolah, kepala perpustakaan, Guru dan siswa.

---

<sup>28</sup> Beny Susetya, "Meningkatkan Kemampuan Guru Dalam Menyusun Silabus Dan Rpp Melalui Supervisi Akademik Di Sd N Gambiran Yogyakarta Tahun 2016 Beny," *Universitas Nusantara PGRI Kediri* Vol 01, No. 02 (2017): Hlm.137  
Diakses pada tanggal 9 Januari 2024

<sup>29</sup> Arief Gunawan, "Pengembangan Koleksi Pada Perpustakaan Pusat Penelitian Dan Pengembangan Perikanan," *Jurnal Pari* Vol 2, no. 1 (2017): Hlm. 31.  
Diakses pada tanggal 9 Januari 2024

### 3. Dokumentasi

Menurut Sugiyono dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi atau wawancara akan lebih dapat dipercaya atau mempunyai kredibilitas yang tinggi jika didukung oleh foto-foto atau karya tulis akademik yang sudah ada. Tetapi tidak semua dokumen memilih tingkat kredibilitas yang tinggi.<sup>30</sup> Sebagai contoh banyak foto yang tidak mencerminkan keadaan aslinya, karena foto bisa saja dibuat untuk kepentingan tertentu. Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian adalah dokumen yang dimiliki oleh pihak perpustakaan SMA 5 Rejang Lebong berupa foto kegiatan, jadwal kegiatan Literasi.

#### **D. Teknik Analisis Data**

Data diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan lainnya akan disiapkan dan diolah untuk menganalisis. Teknik analisis data yang digunakan penulis adalah data kualitatif, dari hasil data yang diperoleh dianalisis dan dijelaskan secara lengkap, dan disimpulkan untuk menemukan Peranan perpustakaan sekolah dalam mendukung gerakan literasi sekolah. Analisis dimulai dengan perumusan masalah dan deskripsi

---

<sup>30</sup> Fitriyatul Imamah and Ferina Oktavia Fadilah, "Pengembangan Penyusunan Anggaran Persediaan Pada Usaha Mikro Kecil Menengah (Umkm) Toko Bangunan Bangkit Jaya," no. 20 (2016):Hlm. 4. Diakses pada tanggal 9 Januari 2024

sebelum memasuki lapangan dan dilanjutkan melalui penulisan hasil penelitian. Teknik analisis data yang digunakan yaitu teknik analisis model Miles and Huberman, dengan tahap analisis data meliputi reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan simpulan (*conclusion drawing*).<sup>31</sup>

Teknik analisis data dilakukan dengan tiga tahap yaitu:

#### 1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Proses ini berlangsung terus menerus selama penelitian berlangsung, bahkan sebelum data benar-benar terkumpul sebagaimana terlihat dari kerangka konseptual penelitian, permasalahan studi, dan pendekatan pengumpulan data yang dipilih peneliti.<sup>32</sup>

#### 2. Penyajian Data

Penyajian data adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Bentuk penyajian data kualitatif dapat berupa teks naratif berbentuk catatan lapangan, matriks, grafik, jaringan, dan bagan. Bentuk-bentuk ini menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu

---

<sup>31</sup> Ahmad Sofyan and Ansar Ansar, "Pengelolaan Perpustakaan Sekolah," *Jurnal Administrasi, Kebijakan, Dan Kepemimpinan Pendidikan (JAK2P)* Vol 3, no. 1 (2022): 10. Diakses pada tanggal 9 Januari 2024

<sup>32</sup> Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif," *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah* 17, no. 33 (2019): 81. Diakses pada tanggal 9 Januari 2024

bentuk yang padu dan mudah diraih, sehingga memudahkan untuk melihat apa yang sedang terjadi, apakah kesimpulan sudah tepat atau sebaliknya melakukan analisis kembali.<sup>33</sup>

### 3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan/verifikasi merupakan akhir dari analisis data penelitian kualitatif. Penarikan kesimpulan dilakukan dengan pemaknaan melalui refleksi data. Hasil paparan data tersebut di refleksikan dengan melengkapi kembali atau menulis ulang catatan lapangan berdasarkan kejadian nyata di lapangan. Dalam merefleksi, perlu kehati-hatian agar tidak mengarang cerita yang sebetulnya tidak ada di lapangan atau mengada-ngada dengan menambahkan data yang tidak penting dan tidak didukung. Selanjutnya yaitu penarikan kesimpulan verifikasi dengan menggolong-golongkan ke proses kategorisasi tema sesuai fokus penelitian.<sup>34</sup>

---

<sup>33</sup> Ibid.hal 14.

<sup>34</sup> Galang Surya Gumilang, "Metode Penelitian Kualitatif Dalam Bidang Bimbingan Dan Konseling," *Jurnal Fokus Konseling* 2, no. 2 (2013): Hlm.157.  
Diakses pada tanggal 9 Januari 2024

## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Gambaran Umum Perpustakaan Puspita SMA Negeri 5 Rejang Lebong

A. IDENTITAS PERPUSTAKAAN PUSPITA		
1	Nama Perpustakaan	: PUSPITA (Perpustakaan Pilihan Kita)
2	Alamat Lengkap	: Jalan Air Bang
	Provinsi	: Bengkulu
	Kabupaten/Kota	: Rejang Lebong
	Desa/Kelurahan	: Air Merah
3	Status Kelembagaan (Negeri/Swasta)	: Negeri
4	Nama Kepala (umum,khusus,instansi)Sekolah/Perguruan Tinggi	: Riswanto S.Pd
5	Tahun Berdiri dan SK Pendirian	: 2012
6	Luas Tanah	: 10 x 13 M <sup>2</sup>
7	Telepon/HP	:
8	Email	: <a href="mailto:Sman5rejanglebong@gmail.com">Sman5rejanglebong@gmail.com</a>
B. DATA PERPUSTAKAAN PUSPITA		
1	Jam Buka	: 07.30 sd 14.00
2	Koleksi Perpustakaan	:
	Buku Penunjang /Pengayaan	: 6.360 buah
	Buku Bacaan / Fiksi	: 5.031 buah
	Buku Referensi	: 916 buah
	Buku Pelajaran / Paket	: 9.132 buah
3	Sistem Layanan a. Terbuka b. Tertutup	: a. Terbuka
4	SDM Perpustakaan	:
	a. Nama Kepala Perpustakaan	: Sri Haryani S.Pd

b. Nama Pengelola Perpustakaan	:	-
c. Nama Pustakawan (umum,khusus,instansi,perguruan tinggi)	:	-
d. Jumlah Anggaran Perpustakaan	:	RP.
e. kegiatan Perpustakaan	:	Baca koleksi ditempat dan peminjaman
f. Kerjasama Perpustakaan	:	Dengan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan kab. Rejang Lebong
g. Luas Gedung / Ruang Perpustakaan	:	10x 13 M <sup>2</sup>
h. Jumlah Anggota Perpustakaan	:	
i. Perawatan koleksi Perpustakaan	:	1. Pengendalian Kondisi Ruang 2. Pencacahan 3. Penyiangan
<b>C. PELATIHAN</b>		
1. Pelatihan teknis yang pernah diikuti		Pelatihan Teknis Pengelolaan Perpustakaan Secara Digital (SLIMS)
2. Pelatihan teknis yang dibutuhkan		1. Pelatihan Teknis Pengelolaan Bahan Pustaka 2. Pelatihan Manajemen Perpustakaan 3. Pelatihan Kepala Perpustakaan Sekolah 4. Pelatihan Automasi Perpustakaan Terintegrasi

**Tabel 4. 1 Profil Data Perpustakaan Puspita**

Perpustakaan Puspita (Perpustakaan Pilihan Kita) merupakan salah satu perpustakaan sekolah yang berada di Rejang Lebong, Perpustakaan ini berada di Lingkungan SMA Negeri 5 Rejang Lebong yang berdiri pada tahun 2012 dan masih beroperasi hingga sekarang dengan No. NPP 1702191EI000002 kepala perpustakaan puspita ialah ibu Sri Haryani S.Pd. Perpustakaan Puspita SMA Negeri 5 Rejang Lebong mempunyai rak koleksi sebanyak 20 rak dan koleksi Buku Penunjang /Pengayaan sebanyak 6.360 eksemplar, Buku Bacaan / Fiksi sebanyak 5.031 eksemplar, Buku Referensi 916 eksemplar, Buku Pelajaran / Paket sebanyak 9.132 eksemplar. Dengan system layanan

terbuka yang beroperasi dari 07.30 sampai dengan 14.00 dengan ruangan yang berukuran 10x 13 M<sup>2</sup>. Perpustakaan Puspita juga melakukan kerjasama dengan Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Kabupaten Rejang Lebong

## **B. Hasil Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah pada penelitian ini, peneliti akan memaparkan hasil penelitian mengenai bagaimana peranan perpustakaan sekolah dalam mendukung Gerakan Literasi Sekolah dan apa saja kendala perpustakaan sekolah dalam mendukung Gerakan Literasi Sekolah di SMA Negeri 5 Rejang Lebong.

### **1. Deskripsi Kegiatan Gerakan Literasi Sekolah Di SMA Negeri 5 Rejang Lebong**

Kegiatan Literasi dasar yang harus dilakukan disekolah umumnya adalah kegiatan membaca 15 menit atau mendengarkan bacaan yang dilakukan oleh guru sebelum memulai pelajaran yang kemudian didiskusikan. Di SMA Negeri 5 Rejang Lebong GLS telah diterapkan program GLS sejak tahun 2018 bersama dengan diluncurkannya kurikulum k13.

Kegiatan GLS di SMA Negeri 5 RL awalnya adalah kegiatan 15 menit membaca sebelum memulai pelajaran. Namun, pada tahun 2022 hingga sekarang kegiatan ini mengalami perubahan menjadi kegiatan Literasi Bersama Perpustakaan Puspita yang dilakukan setiap hari sabtu diakhir bulan selama 30 menit. Dalam kegiatan ini mencakup kegiatan membaca bersama dan kegiatan menonton film bersama.

## **2. Peranan Perpustakaan Sekolah dalam Mendukung Gerakan Literasi**

### **Sekolah di SMA Negeri 5 Rejang Lebong**

Pelaksanaan GLS tentunya harus dilakukan oleh setiap sekolah yang ada di Indonesia baik dari provinsi maupun kabupaten dalam pelaksanaan GLS sendiri terdapat suatu wadah seperti perpustakaan sekolah yang apabila dimanfaatkan dengan baik oleh pihak sekolah dapat menjadi salah satu keberhasilan dalam pelaksanaan GLS.

Pada kenyataannya tidak setiap sekolah melibatkan peran perpustakaan sekolah dalam pelaksanaan kegiatan Gerakan Literasi Sekolah. Salah satu sekolah yang memanfaatkan peranan perpustakaan sekolah dalam mendukung Gerakan Literasi sekolah adalah SMA Negeri 5 Rejang Lebong, namun dengan demikian ada beberapa hal pokok yang dapat dilakukan Perpustakaan sekolah agar peranan perpustakaan sekolah dalam Gerakan Literasi Sekolah dapat tercapai sesuai Berdasarkan teori dari buku panduan Gerakan Literasi Sekolah di Sekolah Menengah Atas 2016 terdapat beberapa pokok yang harus dipahami dan dilaksanakan dalam mencapai keberhasilan GLS yaitu : Pengertian, Tujuan, Manfaat, Ruang Lingkup, Komponen.

#### **a. Pengertian Gerakan Literasi Sekolah**

Gerakan Literasi Sekolah merupakan gerakan yang bertujuan untuk mewujudkan sekolah sebagai sarana untuk belajar membaca

dan menulis agar warga sekolah bisa literat sepanjang hayat dengan melibatkan seluruh komponen sekolah.

Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan R kepala sekolah SMA Negeri 5 Rejang Lebong beliau mengatakan bahwa :

“Program Gerakan Literasi Sekolah itu sangat penting untuk dikembangkan hal ini dikarenakan agar siswa mempunyai wawasan dari sumber buku, didalam program ini selain Literasi juga terdapat Numerasi. Jadi siswa nanti membaca dari buku bacaan supaya siswa dapat menambah wawasan serta dapat mempresentasikan dan menceritakan kepada orang lain, serta Numerasi yang artinya menghitung.”<sup>35</sup>

Dan Selanjutnya wawancara dengan SH kepala Perpustakaan mengatakan bahwa :

“Menurut saya Gerakan Literasi Sekolah merupakan kegiatan positif yang membiasakan siswa dan siswi untuk membaca buku, dan kegiatan ini tidak hanya untuk membaca buku saja, namun ada kegiatan lain seperti menonton film yang bertema pendidikan.”<sup>36</sup>

Dari wawancara diatas dapat disimpulkan bahwasannya Gerakan Literasi Sekolah merupakan kegiatan positif yang dapat menambah pengetahuan umum maupun pengetahuan dibidang Numerasi, dalam pelaksanaan kegiatan ini tidak hanya dilakukan dengan membaca buku saja tetapi ada juga kegiatan seperti menonton film bersama yang bertemakan pendidikan. Dari kegiatan ini pula diharapkan peserta didik dapat menambah wawasan, dapat mempresentasikan serta dapat bercerita. Pada era sekarang banyak

---

<sup>35</sup> R, wawancara 23 Maret 2024

<sup>36</sup> SH, wawancara, 23 Maret 2024

peserta didik yang jarang membaca karena dengan mudahnya mendapatkan informasi melalui internet.

Mudahnya informasi pada era sekarang tentunya tidak selalu berdampak positif tetapi juga berdampak negative seperti para siswa yang makin jarang membaca. Para siswa ini cenderung lebih memilih memanfaatkan internet. Adanya program gerakan Literasi Sekolah diharapkan dapat membiasakan peserta didik membaca.

Hal ini sesuai dengan hasil wawancara kepada EH Guru SMA Negeri 5 Rejang Lebong yang menyatakan bahwa :

“Menurut saya Gerakan Literasi Sekolah sangat solutif bagi seluruh warga sekolah yang jarang melihat langsung dan sekarang banyak yang membaca melalui media online sehingga banyak yang kurang resfek dengan media offline , jadi Gerakan Literasi sekolah menjadi solusi untuk meningkatkan minat baca terhadap buku bacaan, maupun media lain seperti halnya Koran, majalah, dll. Dan dapat juga menjadi solusi untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa karena pada era sekarang ada siswa yang beberapa siswa yang belum terlalu lancar membaca.”<sup>37</sup>

Pernyataan EH diperkuat oleh pernyataan dari informan ke MW yang mengatakan bahwa :

“Gerakan Literasi sekolah yang dilakukan selama 30 menit diharapkan dapat membantu siswa yang kurang lancar membaca, karena dengan semakin mudahnya internet banyak siswa yang memilih bermain handphone saja sehingga jarang membaca buku, dengan adanya kegiatan GLS siswa dapat ikut membaca buku maupun mengikuti kegiatan lainnya.”<sup>38</sup>

Adapun pendapat dari MT selaku siswa SMA Negeri 5 Rejang Lebong mengatakan bahwa: “Literasi merupakan kegiatan yang

---

<sup>37</sup> EH, wawancara , 23 Maret 2024

<sup>38</sup> MW, wawancara 23 Maret 2024

diadakan dari sekolah untuk membaca dan menonton film pendidikan”.<sup>39</sup>

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat diketahui bahwa Gerakan Literasi Sekolah diharapkan dapat menjadi solusi untuk meningkatkan minat baca terhadap buku bacaan, Koran, majalah, dll. Yang diharapkan dapat menjadi solusi bagi siswa yang belum lancar membaca dan jarang membaca buku.

Berdasarkan hasil temuan dilapangan menandakan bahwa hasil observasi dan wawancara peneliti dilokasi penelitian tepatnya dipergustakaan Puspita SMA Negeri 5 Rejang Lebong dapat disimpulkan bahwa warga sekolah SMA Negeri 5 Rejang Lebong telah memahami pengertian Gerakan Literasi Sekolah sesuai dengan panduan Gerakan Literasi Sekolah di Sekolah Menengah Atas.

#### b. Tujuan

Gerakan Literasi Sekolah bertujuan agar peserta didik mempunyai kemampuan dan kecakapan berpikir serta menjadi anggota masyarakat yang bermanfaat, dan menjadi seorang pembelajar sepanjang hayat.

##### 1. Menumbuh kembangkan budaya Literasi Di sekolah

Menumbuh kembangkan budaya literasi merupakan upaya peningkatan budaya dimasyarakat yang meliputi

---

<sup>39</sup> MT, wawancara 23 maret 2024

segala usaha manusia yang berkaitan dengan kegiatan membaca dan menulis.

Berdasarkan hasil wawancara kepada SH selaku kepala perpustakaan Puspita SMA Negeri 5 Rejang Lebong mengatakan bahwa :

“Untuk mencapai tujuan menumbuhkembangkan budaya Literasi sekolah di SMA Negeri 5 Rejang Lebong, saya selaku kepala perpustakaan puspita menyediakan perpustakaan Puspita sebagai wadah untuk pendukung GLS, dan kegiatan GLS rutin dilaksanakan di SMA Negeri 5 Rejang Lebong, serta adanya apresiasi dari perpustakaan Puspita SMA Negeri 5 Rejang Lebong untuk siswa yang rajin membaca pada akhir semester, yang diharapkan menjadi pendorong siswa ke perpustakaan dan menjadikan budaya literasi di sekolah dapat tercapai.”<sup>40</sup>

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat dilihat bahwasanya tujuan GLS untuk menumbuh kembangkan budaya Literasi sekolah di SMA Negeri 5 Rejang Lebong telah terlaksana. Perpustakaan Puspita SMA Negeri 5 Rejang Lebong menjadi wadah pendukung dalam pelaksanaan GLS.

Perpustakaan puspita SMA Negeri 5 Rejang Lebong menjadi tempat pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah serta perpustakaan Puspita juga memberikan apresiasi bagi siswa yang rajin membaca pada akhir semester, hal ini dapat menjadi pendorong siswa agar datang ke perpustakaan.

---

<sup>40</sup> SH, wawancara, 23 Maret 2024

Berdasarkan hasil temuan dilapangan menandakan bahwa hasil observasi dan wawancara peneliti dilokasi penelitian tepatnya diperpustakaan Puspita SMA Negeri 5 Rejang Lebong dapat disimpulkan bahwa SMA Negeri 5 Rejang Lebong telah mencapai tujuan pertama Gerakan Literasi Sekolah untuk menumbuh kembangkan budaya literasi di sekolah.

## 2. Meningkatkan kapasitas warga agar dan lingkungan sekolah agar Literat

Meningkatkan kapasitas warga merupakan suatu proses yang dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan individu untuk menghadapi tuntutan dan perubahan yang terjadi dilingkungan sekitar. Untuk mencapai tujuan tersebut dapat dilakukan dengan menumbuhkan minat baca agar dapat mencapai lingkungan sekolah yang literat.

Berdasarkan hasil wawancara kepada SH selaku kepala perpustakaan Puspita SMA Negeri 5 Rejang Lebong mengatakan bahwa :

“Perpustakaan puspita SMA Negeri 5 Rejang lebong telah berupaya untuk meningkatkan minat baca seperti dengan pengadaan kegiatan GLS yang menjadi pusat kegiatan dalam meningkatkan minat membaca, serta perpustakaan puspita menyediakan berbagai buku bacaan yang sesuai untuk kategori anak SMA , agar mereka mau

keperpustakaan untuk membaca, tetapi tidak semua anak mau meningkatkan minat membaca.”<sup>41</sup>

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat dilihat bahwa perpustakaan Puspita berupaya meningkatkan minat membaca siswa dengan menyediakan berbagai buku bacaan yang sesuai untuk anak SMA yang diharapkan dapat menjadi pendukung siswa untuk datang keperpustakaan. Namun, terdapat kendala dalam meningkatkan minat membaca siswa.

Hal ini sesuai dengan hasil wawancara kepada SH yang menyatakan bahwa :

“Tidak semua anak mau meningkatkan minat membaca contohnya saat pelaksanaan kegiatan Literasi sekolah Bersama perpustakaan Puspita beberapa anak tidak membaca buku, mereka hanya meminjam buku tetapi tidak dibaca.”<sup>42</sup>



**Gambar 4. 1 Beberapa Anak yang Tidak Membaca**

---

<sup>41</sup> SH, wawancara, 23 Maret 2024

<sup>42</sup> SH, wawancara, 23 Maret 2024

Hasil wawancara dan observasi di perpustakaan Puspita SMA Negeri 5 Rejang Lebong mengungkapkan bahwa tujuan GLS untuk meningkatkan kapasitas warga sekolah agar literat belum optimal. Dilihat dengan masih adanya kendala yang dihadapi dalam menumbuhkan minat membaca siswa agar mencapai lingkungan sekolah yang literat.

3. Menjadikan sekolah sebagai taman belajar yang menyenangkan dan ramah anak agar warga sekolah mampu mengelola pengetahuan

Sekolah bukan hanya tempat mencari ilmu tetapi sekolah juga dapat menjadi tempat wisata pendidikan untuk siswa, sehingga terjadinya kenyamanan murid disekolah dan terciptanya lingkungan sekolah yang ramah anak, sehingga warga sekolah mampu mengelola pengetahuan dan menumbuhkan rasa cinta terhadap lingkungan sekolah.

Berdasarkan hasil wawancara kepada SH selaku kepala perpustakaan Puspita SMA Negeri 5 Rejang Lebong mengatakan bahwa :

“ untuk mewujudkan sekolah sebagai tempat wisata pendidikan maka kami membuat SMA 5 Rejang Lebong aman,nyaman,bersih,dan sejuk serta Perpustakaan Puspita SMA Negeri 5 Rejang Lebong yang menjadi wadah pelaksanaan GLS menyediakan berbagai macam koleksi buku yang dapat dimanfaatkan oleh siswa untuk menambah pengetahuan. serta adanya kegiatan seperti menonton

bersama film yang bertemakan pendidikan Sehingga nantinya ilmu yang telah didapat siswa dari berbagai koleksi perpustakaan maupun dari film yang ditonton dapat dikelola oleh siswa melalui presentasi maupun dari cerita. Serta dengan adanya GLS para peserta didik dapat bersosialisasi dengan teman mereka yang lain sehingga terciptanya lingkungan yang ramah dan menyenangkan dilingkungan sekolah.”<sup>43</sup>

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat diketahui bahwa SMA Negeri 5 Rejang Lebong mewujudkan tempat wisata pendidikan dengan menciptakan lingkungan sekolah yang aman, nyaman, bersih, dan sejuk serta perpustakaan Puspita SMA Negeri 5 Rejang Lebong juga berupaya mewujudkan tujuan tersebut dengan menyediakan wadah pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah berupa berbagai koleksi buku, serta menyediakan tontonan yang bertema pendidikan yang nantinya setelah pelaksanaan kegiatan literasi sekolah para peserta didik mendapatkan ilmu pengetahuan baru yang nantinya pengetahuan tersebut dapat dibagi melalui presentasi dikelas maupun dari cerita. Dan dari pelaksanaan GLS para peserta didik dapat bersosialisasi dengan teman mereka dari kelas lain sehingga nantinya akan tercipta lingkungan sekolah yang nyaman dan ramah anak.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang telah peneliti lakukan di perpustakaan Puspita SMA Negeri 5 Rejang Lebong dapat disimpulkan bahwa tujuan GLS untuk

---

<sup>43</sup> SH, wawancara, 23 Maret 2024

Menjadikan sekolah sebagai taman belajar yang menyenangkan dan ramah anak agar warga sekolah mampu mengelola pengetahuan telah terlaksana.

4. Menjaga keberlanjutan pembelajaran dengan menghadirkan beragam buku bacaan dan mewadahi berbagai strategi membaca

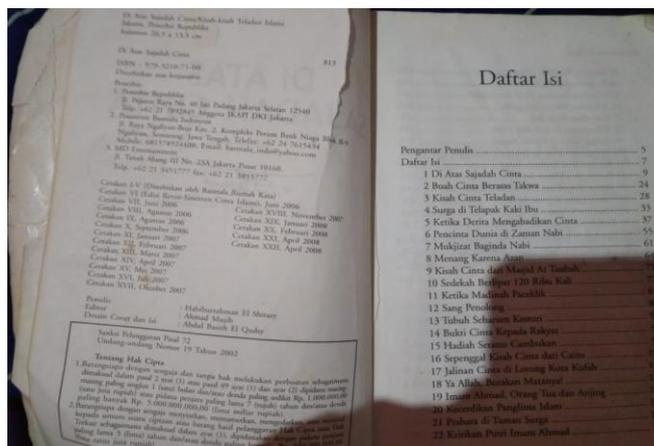
Menjaga keberlanjutan pembelajaran disekolah dapat diwujudkan dengan Menghadirkan beragam buku bacaan dari perpustakaan sekolah serta mewadahi berbagai strategi membaca.

Berdasarkan hasil wawancara kepada SH selaku kepala perpustakaan Puspita SMA Negeri 5 Rejang Lebong mengatakan bahwa :

“Untuk menambah koleksi bahan pustaka di perpustakaan Puspita SMA Negeri 5 Rejang Lebong mengadakan hibah buku untuk para siswa yang akan lulus dari SMA Negeri 5 Rejang Lebong hibah buku ini tidak dipaksakan tergantung keiklasan siswa saja. Buku itu harus sesuai dengan kategori anak SMA dan terjangkau oleh mereka, namun banyak juga para siswa yang tidak mengetahui kategori buku untuk anak SMA ada beberapa anak yang menyumbangkan buku yang tidak layak lagi dipakai seperti buku yang sudah tercoret atau buku robek belum adanya peraturan wajib hibah buku juga membuat tidak semua alumni mengumpulkan buku untuk perpustakaan, dan kemarin juga kami mendapatkan bantuan dari perpustakaan provinsi berupa buku dan lemari.”<sup>44</sup>

---

<sup>44</sup> SH, wawancara, 23 Maret 2024



**Gambar 4. 2 Buku yang Tidak Layak**

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat dilihat bahwa perpustakaan Puspita SMA Negeri 5 Rejang Lebong, mengadakan penambahan bahan pustaka dengan cara hibah yang dilakukan dengan hibah alumni bagi para siswa yang akan lulus dari SMA Negeri 5 Rejang Lebong dengan kriteria kategori buku harus sesuai untuk anak SMA, hibah buku ini tidak diwajibkan kepada seluruh siswa karena bersifat keiklasan dari seorang siswa. Tetapi program ini masih terkendala dengan siswa yang belum mengetahui kategori buku untuk anak SMA dan menyumbangkan buku yang tidak layak seperti buku yang telah robek dan tercoret serta belum adanya peraturan wajib yang tertulis untuk hibah buku membuat para siswa lalai dan tidak ikut berpartisipasi dalam pengadaan hibah buku. Kemudian bahan pustaka juga didapat dari hibah perpustakaan provinsi.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi di SMA Negeri 5 Rejang Lebong dapat disimpulkan bahwa tujuan GLS untuk Menjaga keberlanjutan pembelajaran dengan mengadirkan beragam buku bacaan dan mewadahi berbagai strategi membaca belum optimal hal ini karena masih adanya kendala dalam pengadaan hibah buku untuk alumni yang akan lulus dari SMA Negeri 5 Rejang Lebong .

c. Manfaat Gerakan Literasi Sekolah

Gerakan Literasi Sekolah tentunya dapat memberikan manfaat bagi warga sekolah. Manfaat dari Gerakan Literasi Sekolah yang dapat dirasakan warga sekolah diantaranya: dapat membantu siswa untuk tidak malas membaca, siswa terlatih untuk membaca cerita yang panjang, sehingga jika berhadapan dengan soal cerita siswa sudah terbiasa, pengetahuan siswa semakin bertambah, siswa semakin aktif dikelas.

Berdasarkan hasil wawancara kepada ibu EH selaku Guru SMA Negeri 5 Rejang Lebong mengatakan bahwa :

“Gerakan Literasi Sekolah sangat membantu siswa kami untuk terbiasa membaca karena pada zaman sekarang siswa banyak yang jarang membaca buku, sehingga nantinya terjadi kebiasaan membaca yang dapat membuat siswa terlatih membaca cerita panjang.”<sup>45</sup>

Kemudian didukung oleh pernyataan dari ibu MW selaku guru SMA Negeri 5 Rejang Lebong mengatakan bahwa :

---

<sup>45</sup> EH, wawancara, 23 Maret 2024

“Gerakan Literasi Sekolah sangat bermanfaat terutama untuk menambah pengetahuan siswa dari membaca buku terutama yang berhubungan dengan pelajaran, yang nantinya pengetahuan tersebut dapat diolah kembali dikelas.”<sup>46</sup>

Kemudian diperkuat oleh pernyataan MT dkk siswa SMA Negeri 5 Rejang Lebong mengatakan bahwa :

“Dengan adanya Gerakan Literasi Sekolah sangat membantu untuk menambah pengetahuan dan membuat saya yang awalnya jarang keperpustakaan menjadi rajin keperpustakaan untuk mencari novel maupun buku yang berhubungan dengan pelajaran, perpustakaan juga menyediakan buku yang ingin kami baca.”<sup>47</sup>

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa Gerakan Literasi Sekolah sangat memberikan manfaaat bagi warga sekolah GLS dapat membuat siswa yang jarang membaca buku menjadi rajin membaca buku. Kemudian GLS juga dapat menambah pengetahuan dipelajaran maupun diluar pelajaran yang dapat diolah kembali didalam kelas, dengan adanya GLS juga dapat membuat siswa yang tadinya jarang untuk keperpustakaan menjadi rajin keperpustakaan. Perpustakaan sekolah juga berperan dalam menghadirkan buku yang ingin dibaca siswa.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi di SMA Negeri 5 Rejang Lebong dapat disimpulkan bahwa manfaat Gerakan Literasi Sekolah telah dirasakan bagi warga sekolah SMA Negeri 5 Rejang Lebong.

---

<sup>46</sup> MW, wawancara, 23 Maret 2024

<sup>47</sup> MT, wawancara, 23 Maret 2024

d. Ruang Lingkup Gerakan Literasi Sekolah

1. lingkungan fisik sekolah (ketersediaan fasilitas, sarana dan prasarana literasi)

ketersediaan lingkungan fisik sekolah untuk mendukung Gerakan Literasi Sekolah merupakan hal penting untuk menunjang keberhasilan pelaksanaan kegiatan literasi sekolah. Lingkungan fisik sekolah meliputi fasilitas, sarana dan prasarana literasi).

Berdasarkan hasil wawancara kepada SH selaku kepala perpustakaan Puspita SMA Negeri 5 Rejang Lebong mengatakan bahwa :

“Perpustakaan Puspita menyediakan fasilitas dan sarana dan prasarana untuk menyediakan bahan bacaan seperti buku fiksi maupun non fiksi, kemudian menyediakan ruangan untuk membaca, serta menyediakan infocus dan internet untuk pelaksanaan kegiatan literasi sekolah, namun diperpustakaan puspita masih terkendala dengan ruangan perpustakaan yang sempit sehingga sebagian siswa harus membaca buku diluar area perpustakaan sekolah.”<sup>48</sup>

---

<sup>48</sup> SH, wawancara, 23 Maret 2024



**Gambar 4. 3 Pelaksanaan GLS diluar Perpustakaan**

Berdasarkan pendapat diatas dapat dilihat bahwa perpustakaan puspita telah menyediakan fasilitas dan sarana prasarana untuk mendukung Gerakan Literasi Sekolah. penyediaan ini dilakukan dengan menyediakan bahan bacaan buku dan non fiksi, menyediakan ruangan untuk membaca,dan menyediakan infocus dan internet, tetapi penyediaan fasilitas dan sarana prasarana masih terkendala dengan ukuran ruangan perpustakaan.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi di SMA Negeri 5 Rejang Lebong dapat disimpulkan bahwa peranan perpustakaan sekolah dalam mendukung ketersediaan fasilitas dan sarana prasarana pendukung GLS telah tersedia tetapi masih terkendala dengan ukuran ruangan perpustakaan.

2. Lingkungan sosial dan afektif (dukungan dan partisipasi aktif semua warga sekolah )

Dukungan serta partisipasi aktif semua warga sekolah merupakan suatu bentuk dukungan yang diberikan oleh warga sekolah pada program Gerakan Literasi Sekolah. Gerakan Literasi Sekolah tidak akan bisa diadakan jika tidak ada dukungan dan partisipasi warga sekolah dukungan warga sekolah dapat berupa seperti kebijakan dari kepala sekolah, dan program GLS kepala perpustakaan, bentuk dukungan dari Guru, dan siswa.

Berdasarkan wawancara kepada bapak R selaku kepala sekolah SMA Negeri 5 Rejang Lebong mengatakan bahwa:

“Saya selaku kepala sekolah SMA Negeri 5 Rejang lebong sangat mendukung adanya pelaksanaan kegiatan literasi sekolah di SMA Negeri 5 Rejang Lebong, untuk itu saya memberikan kebijakan berupa waktu untuk melaksanakan kegiatan Literasi sekolah.”<sup>49</sup>

Adapun pernyataan dari SH selaku kepala perpustakaan Puspita SMA Negeri 5 Rejang Lebong mengatakan bahwa:

“Saya sangat mendukung program Gerakan Literasi Sekolah karena dengan adanya GLS siswa dapat mempunyai waktu untuk membaca serta belajar bersama teman- teman mereka. Untuk itu saya selaku kepala perpustakaan menyediakan perpustakaan Puspita sebagai tempat pelaksanaan GLS dan saya juga bekerjasama dengan osis dan waka kesiswaan untuk melangsungkan kegiatan literasi sekolah.”<sup>50</sup>

Kemudian pernyataan dari EH selaku guru SMA Negeri 5 Rejang Lebong mengatakan bahwa :

“Saya sangat mendukung GLS karena siswa dapat membaca serta melihat buku tersebut secara langsung sehingga dapat meningkatkan minat siswa untuk membaca, untuk mendukung

---

<sup>49</sup> R, wawancara, 23 Maret 2024

<sup>50</sup> SH, wawancara, 23 Maret 2024

literasi maka saya mengajak anak- anak untuk mencari terlebih dahulu materi yang akan saya ajarkan dengan mencari buku online atau cetak dipustakaaan.”<sup>51</sup>

Kemudian pernyataan dari MW selaku guru SMA Negeri 5

Rejang Lebong mengatakan bahwa:

“Saya sangat mendukung Gerakan Literasi sekolah karena dapat mendorong siswa siswi untuk terbiasa membaca, biasanya kami selaku bapak atau ibu guru ikut juga untuk melaksanakan Literasi sebagai dukungan terhadap program GLS.”<sup>52</sup>

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa kepala sekolah SMA Negeri 5 Rejang Lebong telah memberikan kebijakan untuk pelaksanaan GLS dengan memberikan waktu untuk pelaksanaan GLS. Kemudian kepala perpustakaan Puspita juga mendukung GLS dengan menyediakan perpustakaan Puspita untuk menjadi tempat pelaksanaan GLS dan mengadakan kegiatan Literasi yang bekerja sama dengan Osis dan Waka Kesiswaan. Guru SMA Negeri 5 Rejang Lebong juga mendukung GLS dengan mengajak siswa untuk mencari materi pelajaran melalui *online* maupun dipustakaaan, serta mendukung dengan ikut melaksanakan kegiatan literasi.

3. Lingkungan Akademik (adanya program literasi yang nyata dan bisa dilaksanakan oleh seluruh warga sekolah)

Pelaksanaan program Gerakan Literasi Sekolah dilaksanakan dengan adanya program literasi yang nyata dan bisa diikuti oleh

---

<sup>51</sup> EH, wawancara, 23 Maret 2024

<sup>52</sup> MW, wawancara, 23 Maret 2024

seluruh warga sekolah. Seperti kegiatan membaca sebelum memulai pelajaran atau program literasi perbulan karena dengan adanya program yang nyata maka warga sekolah dapat mengikuti program GLS.

Adapun pernyataan dari SH selaku kepala perpustakaan Puspita SMA Negeri 5 Rejang Lebong mengatakan bahwa:

“di SMA Negeri 5 Rejang lebong kami rutin melaksanakan kegiatan Literasi Bersama Perpustakaan Puspita, yang rutin kami laksanakan satu bulan sekali diperpustakaan Puspita, dan untuk kegiatan membaca 15 menit sebelum memulai pelajaran sudah jarang dilaksanakan, oleh karena itu dalam pelaksanaan GLS satu bulan sekali kami mewajibkan seluruh siswa untuk mengikuti Program tersebut.”<sup>53</sup>

Kemudian didukung pernyataan dari beberapa siswa SMA Negeri 5 Rejang Lebong mengatakan bahwa: “Kami sudah pernah mengikuti kegiatan literasi sekolah yang dilaksanakan satu bulan sekali diperpustakaan Puspita”<sup>54</sup>

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa kegiatan literasi sekolah di SMA Negeri 5 Rejang Lebong telah dilaksanakan program yang nyata dan dapat diikuti oleh seluruh warga sekolah SMA Negeri 5 Rejang Lebong. Kegiatan 15 menit membaca sebelum memulai pelajaran sudah jarang dilaksanakan oleh karena itu diadakan program Literasi Bersama Perpustakaan Puspita di SMA Negeri 5 Rejang Lebong yang wajib diikuti oleh siswa.

---

<sup>53</sup> SH, wawancara, 23 Maret 2024

<sup>54</sup> MT dkk, wawancara, 23 Maret 2024

Kemudian SH selaku Kepala Perpustakaan mengatakan bahwa :

”Untuk mendukung program Literasi Bersama Perpustakaan Puspita maka perpustakaan Puspita menyediakan tempat untuk lokasi pelaksanaan GLS serta menyediakan koleksi perpustakaan yang dapat dimanfaatkan oleh warga sekolah dalam pelaksanaan GLS.”<sup>55</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi di SMA Negeri 5 Rejang Lebong dapat disimpulkan bahwa peranan perpustakaan sekolah dalam mendukung pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah sudah terlaksana.

e. Komponen Gerakan Literasi Sekolah

1. Literasi Dasar ( *Basic Literacy* )

Literasi dasar merupakan kemampuan dasar yang dimiliki setiap individu kemampuan tersebut diantaranya kemampuan untuk mendengarkan, berbicara, membaca, menulis, dan menghitung (*counting*). penerapan kegiatan literasi dasar dapat dilakukan dengan membaca pada saat kegiatan Literasi dilaksanakan.

Berdasarkan hasil wawancara kepada SH selaku kepala perpustakaan Puspita SMA Negeri 5 Rejang Lebong mengatakan bahwa :

“Ketika pelaksanaan kegiatan literasi bersama perpustakaan Puspita biasanya kami menyuruh siswa untuk mencari buku bacaan yang mereka inginkan diperpustakaan Puspita dan kami

---

<sup>55</sup> SH, wawancara, 23 Maret 2024

juga memperbolehkan mereka yang ingin membawa buku sendiri dari rumah.”<sup>56</sup>

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan literasi dasar di SMA Negeri 5 Rejang Lebong telah dilakukan. Untuk mendukung pelaksanaan program tersebut siswa dapat memanfaatkan perpustakaan sekolah untuk mencari dan meminjam buku bacaan yang mereka inginkan.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi di SMA Negeri 5 Rejang Lebong dapat disimpulkan bahwa perpustakaan sekolah telah memberikan dukungan dalam pelaksanaan kegiatan literasi dasar.

## 2. Literasi Perpustakaan (*Library Literacy*)

Literasi perpustakaan merupakan kemampuan dalam memahami dan membedakan karya tulis yang berbentuk fiksi maupun non fiksi. Kemudian memahami informasi ketika membuat suatu karya tulis dan ilmiah. Penerapan dari literasi perpustakaan yang dapat dilakukan seperti mencari bahan bacaan yang diminati untuk kegiatan membaca pada saat Literasi dilaksanakan.

Berdasarkan hasil wawancara kepada SH selaku kepala perpustakaan Puspita SMA Negeri 5 Rejang Lebong mengatakan bahwa :

---

<sup>56</sup> SH, wawancara, 23 Maret 2024

“Untuk pencarian bahan pustaka diperpustakaan Puspita masih dilakukan secara manual, biasanya buku yang ingin dicari oleh siswa akan ditanyakan kesaya terlebih dahulu kemudian saya akan mengarahkan mereka ke rak buku yang ingin mereka cari. karena perpustakaan puspita terkendala dengan sarana dan sdm yang masih belum memadai untuk melakukan otomasi perpustakaan.”<sup>57</sup>

Berdasarkan pendapat diatas dapat dilihat bahwa untuk pencarian bahan pustaka diperpustakaan puspita masih dilakukan secara manual dengan cara siswa yang ingin mencari buku menanyakan letak buku yang diinginkan, kemudian pengelola perpustakaan akan menunjukan rak buku yang mereka inginkan, rak buku di perpustakaan Puspita tidak semuanya mempunyai nomor klasifikasi karena perpustakaan Puspita masih terkendala dengan sarana dan sdm yang belum memadai. Sehingga pencarian bahan Pustaka masih belum maksimal.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi di SMA Negeri 5 Rejang Lebong dapat disimpulkan bahwa peranan perpustakaan sekolah dalam mendukung literasi perpustakaan di SMA Negeri 5 Rejang Lebong masih terkendala.

### 3. Literasi Media (*Media Literacy*)

Literasi media atau kemelekan media merupakan kemampuan untuk memahami, menganalisis, dan mendekonstruksi kemampuan pencitraan media penerapan dari literasi media yang

---

<sup>57</sup> SH, wawancara, 23 Maret 2024

dapat dilakukan seperti membaca berita dari media cetak/daring saat pelaksanaan kegiatan literasi.

Berdasarkan hasil wawancara kepada SH selaku kepala perpustakaan Puspita SMA Negeri 5 Rejang Lebong mengatakan bahwa :

“Untuk penyediaan Koran di perpustakaan Puspita dalam 1 tahun ini sudah tidak ada Koran yang masuk ke perpustakaan Puspita, disekolah pun juga tidak ada Koran yang masuk saya tidak tau apa masih berlangganan atau tidak, dan untuk majalah kami menyediakan majalah tetapi hanya majalah terbitan lama.”<sup>58</sup>

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat dilihat bahwa penyediaan media cetak seperti Koran dan majalah sudah jarang dilakukan di perpustakaan Puspita, Koran di Perpustakaan Puspita sudah tidak terlihat dalam 1 tahun dan majalah yang tersedia juga majalah lama.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi di SMA Negeri 5 Rejang Lebong dapat disimpulkan bahwa peranan perpustakaan sekolah dalam mendukung literasi media di Perpustakaan Puspita SMA Negeri 5 Rejang lebong masih terkendala.

#### 4. Literasi Teknologi (*Technology Literacy*)

Literasi teknologi merupakan kemampuan memahami, mengelola, dan menganalisis teknologi secara aman, efektif dan bertanggung jawab. Literasi teknologi mencakup penggunaan teknologi untuk evaluasi, membuat dan mengintegrasikan

---

<sup>58</sup> SH, wawancara, 23 Maret 2024

informasi. Penerapan dari literasi teknologi yang dapat dilakukan misalnya membaca buku elektronik yang tersedia diperpustakaan sekolah saat kegiatan Literasi dilaksanakan.

Berdasarkan hasil wawancara kepada SH selaku kepala perpustakaan Puspita SMA Negeri 5 Rejang Lebong mengatakan bahwa :

“Untuk buku elektronik saya masih mengusulkan referensi buku elektronik ketika diadakan pembelian buku dari sekolah dan untuk penyediaan buku elektronik perpustakaan Sekolah Itu belum tersedia.”<sup>59</sup>

Berdasarkan pendapat diatas dapat dilihat bahwa penyediaan buku elektronik diperpustakaan Puspita belum tersedia, karena buku elektronik masih diusulkan untuk dilakukan pembeliannya oleh kepala perpustakaan Puspita.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi di SMA Negeri 5 Rejang Lebong dapat disimpulkan bahwa peranan perpustakaan sekolah dalam mendukung literasi teknologi di Perpustakaan Puspita SMA Negeri 5 Rejang lebong masih terkendala.

#### 5. Literasi Visual (*Visual Literacy*)

Literasi visual merupakan kemampuan dalam menginterpretasikan dan memberikan makna pada sebuah informasi yang berbentuk gambar atau visual. Dalam literasi visual seluruh gambar dapat dibaca dan kemudian artinya dapat dikomunikasikan melalui proses membaca. Penerapan dari

---

<sup>59</sup> SH, wawancara, 23 Maret 2024

Literasi Visual yang dapat dilakukan misalnya menonton film atau iklan pendek.

Berdasarkan hasil wawancara kepada SH selaku kepala perpustakaan Puspita SMA Negeri 5 Rejang Lebong mengatakan bahwa :

“Pada saat pelaksanaan kegiatan literasi 30 menit yang dilaksanakan pada hari sabtu 1 kali dalam sebulan biasanya kami mengadakan kegiatan menonton bersama diperpustakaan sekolah menggunakan infocus, film dari portal maupun dari youtube kemendikbud film yang bertema tentang pendidikan, biasanya pada kegiatan tersebut siswa dapat memilih sendiri ingin menonton atau membaca buku.”<sup>60</sup>



**Gambar 4. 4 Kegiatan Menonton Bersama**

Berdasarkan pendapat diatas dapat dilihat bahwa kegiatan literasi visual di perpustakaan Puspita SMA Negeri 5 Rejang Lebong telah dilakukan. Kegiatan ini dilaksanakan selama 30 menit 1 kali dalam sebulan yang dilakukan diperpustakaan Puspita dengan menggunakan infocus, film yang ditayangkan

---

<sup>60</sup> SH, wawancara, 23 Maret 2024

merupakan film yang bertema pendidikan yang diambil dari portal youtube kemendikbud yang berjudul “sukses tidak datang dari orang yang pemalas”. Sehingga siswa dapat memilih ingin membaca buku atau menonton film.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi di SMA Negeri 5 Rejang Lebong dapat disimpulkan bahwa peranan perpustakaan sekolah dalam mendukung literasi visual di perpustakaan Puspita SMA Negeri 5 Rejang Lebong sudah ada dan telah terlaksana.

### **3. Kendala Perpustakaan Sekolah dalam Mendukung Gerakan Literasi Sekolah**

Peranan perpustakaan sekolah dalam mendukung Gerakan Literasi Sekolah tentunya tidak lepas dari kendala – kendala yang ada, dalam upaya mencapai peranan perpustakaan dalam mendukung Gerakan Literasi Sekolah yang sempurna, kendala merupakan suatu hambatan dalam proses peranan perpustakaan sekolah dalam mendukung GLS ada beberapa kendala yang dihadapi dalam peranan perpustakaan sekolah dalam mendukung GLS di SMA Negeri 5 Rejang Lebong, sesuai dengan penemuan penulis diantaranya :

#### **3.1 Tujuan**

Gerakan Literasi Sekolah mempunyai beberapa tujuan yang akan tercapai jika program literasi sekolah telah dilaksanakan. Namun tidak semua tujuan GLS di SMA Negeri 5 Rejang Lebong tercapai ada tujuan dari GLS yang masih terkendala diantaranya :

1. Meningkatkan kapasitas warga dan lingkungan sekolah agar Literat

Dalam upaya mencapai tujuan dari Gerakan Literasi Sekolah untuk meningkatkan kapasitas warga dan lingkungan sekolah agar literat masih belum tercapai sepenuhnya dikarenakan masih adanya kendala yang membatasi tercapainya tujuan ini.

Berdasarkan hasil wawancara kepada SH selaku kepala perpustakaan Puspita SMA Negeri 5 Rejang Lebong mengatakan bahwa :

“Tidak semua anak mau meningkatkan minat membaca contohnya saat pelaksanaan kegiatan Literasi sekolah Bersama perpustakaan Puspita beberapa anak tidak membaca buku, mereka hanya meminjam buku tetapi tidak dibaca.”<sup>61</sup>

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa kendala yang menghalangi tercapainya tujuan untuk meningkatkan kapasitas warga dan lingkungan sekolah agar literat masih terhalang oleh beberapa siswa yang tidak mau meningkatkan minat membaca mereka. Dilihat dari pernyataan diatas dapat dilihat bahwa ada beberapa anak yang pada saat pelaksanaan kegiatan literasi sekolah hanya meminjam buku tetapi tidak dibaca untuk itu penulis menyarankan agar pihak sekolah melakukan inovasi baru pada pelaksanaan GLS dan mencari tau sebab beberapa anak tidak mau meningkatkan minat membaca mereka.

2. Menjaga keberlanjutan pembelajaran dengan menghadirkan beragam buku bacaan dan mewadahi berbagai strategi membaca

---

<sup>61</sup> SH, wawancara, 23 Maret 2024

Menghadirkan beragam macam buku bacaan tentunya penting dilakukan untuk menunjang keberhasilan dari program Gerakan Literasi Sekolah, namun di Perpustakaan Puspita SMA Negeri 5 Rejang Lebong masih terkendala dengan penambahan bahan pustaka yang dilakukan dari hibah alumni.

Berdasarkan hasil wawancara kepada SH selaku Kepala Perpustakaan Puspita SMA Negeri 5 Rejang Lebong mengatakan bahwa:

“Untuk menambah koleksi bahan pustaka di perpustakaan Puspita SMA Negeri 5 Rejang Lebong mengadakan hibah buku untuk para siswa yang akan lulus dari SMA Negeri 5 Rejang Lebong hibah buku ini tidak dipaksakan tergantung keiklasan siswa saja. Buku itu harus sesuai dengan kategori anak SMA dan terjangkau oleh mereka, namun banyak juga para siswa yang tidak mengetahui kategori buku untuk anak SMA belum adanya peraturan wajib hibah buku juga membuat tidak semua alumni mengumpulkan buku untuk perpustakaan”<sup>62</sup>

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat dilihat bahwa pengadaan bahan pustaka buku di perpustakaan Puspita melalui hibah buku masih belum optimal dilihat dengan adanya masalah yang ditemui seperti : alumni yang belum mengetahui kriteria buku yang akan disumbangkan untuk anak SMA dan belum adanya aturan wajib hibah buku membuat beberapa siswa tidak ikut berpartisipasi hibah buku untuk Perpustakaan Puspita.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara penulis dapat disimpulkan bahwa tujuan Gerakan Literasi Sekolah untuk

---

<sup>62</sup> SH, wawancara, 23 Maret 2024

Menjaga keberlanjutan pembelajaran dengan menghadirkan beragam buku bacaan dan mewadahi berbagai strategi membaca di Perpustakaan Puspita SMA Negeri 5 Rejang Lebong masih terkendala. Untuk itu penulis menyarankan agar Kepala Perpustakaan Puspita membuat aturan wajib hibah buku dan membuat peraturan tertulis kriteria buku yang akan dihibahkan oleh siswa.

## 2.2 Ruang Lingkup Gerakan Literasi Sekolah

Adanya dukungan dari lingkungan fisik sekolah yang berupa ketersediaan fasilitas serta sarana dan prasarana literasi yang sediakan oleh Perpustakaan sekolah tentu dapat menunjang keberhasilan proses kegiatan literasi sekolah, namun diperpustakaan Puspita masih terkendala dengan ukuran ruangan perpustakaan yang sempit yang mengharuskan sebagian siswa berada diluar saat kegiatan Literasi Sekolah.

Berdasarkan hasil wawancara kepada SH selaku Kepala Perpustakaan Puspita SMA Negeri 5 Rejang Lebong mengatakan bahwa:

“ perpustakaan puspita masih terkendala dengan ruangan perpustakaan yang sempit sehingga sebagian siswa yang tidak kebagian tempat untuk membaca buku diperpustakaan atau menonton film diperpustakaan harus membaca buku diluar area perpustakaan sekolah”.<sup>63</sup>

---

<sup>63</sup> SH, wawancara, 23 Maret 2024

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat dilihat bahwa penghambat keberhasilan ketersediaan fasilitas dan sarana prasarana terdapat pada ruangan perpustakaan Puspita yang sempit sehingga siswa yang tidak kebagian menonton atau membaca buku didalam perpustakaan harus mengikuti kegiatan literasi diluar Perpustakaan.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang telah penulis lakukan di Perpustakaan Puspita SMA Negeri 5 Rejang Lebong masih terkendala dan untuk itu penulis menyarankan agar kegiatan literasi sekolah dapat dilaksanakan diruangan yang lebih luas.

### 2.3 Komponen Gerakan Literasi Sekolah

Komponen Gerakan Literasi Sekolah merupakan unsur penting yang digunakan untuk dapat mengetahui contoh dari pelaksanaan kegiatan Literasi Sekolah, Gerakan Literasi Sekolah Menengah atas mempunyai 5 Komponen diantaranya: literasi dasar, literasi perpustakaan, literasi media, literasi visual, literasi teknologi. Namun tidak semua komponen Gerakan Literasi Sekolah di SMA Negeri 5 Rejang Lebong terlaksana. Ada beberapa komponen yang masih terkendala diantaranya adalah :

## 1. Literasi perpustakaan

Literasi perpustakaan merupakan kemampuan dalam memahami dan membedakan karya tulis yang berbentuk fiksi maupun non fiksi. Kemudian memahami informasi ketika membuat suatu karya tulis dan ilmiah. Namun dalam upaya mencapai komponen literasi perpustakaan masih mempunyai kendala.

Berdasarkan hasil wawancara kepada SH selaku kepala perpustakaan Puspita SMA Negeri 5 Rejang Lebong mengatakan bahwa :

“Untuk pencarian bahan pustaka diperpustakaan Puspita masih dilakukan secara manual, biasanya buku yang ingin dicari oleh siswa akan ditanyakan kesaya terlebih dahulu kemudian saya akan mengarahkan mereka ke rak buku yang ingin mereka cari. karena perpustakaan puspita terkendala dengan sarana dan sdm yang masih belum memadai untuk melakukan otomasi perpustakaan.”<sup>64</sup>

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa sarana prasarana dan SDM yang belum memadai membuat sulitnya perpustakaan Puspita untuk melakukan otomasi perpustakaan, yang membuat komponen literasi perpustakaan belum terpenuhi, pencarian bahan pustaka secara manual tentunya membuat para pemustaka yang datang keperpustakaan Puspita kesulitan untuk mencari koleksi yang mereka inginkan, dan perpustakaan yang belum

---

<sup>64</sup> SH, wawancara, 23 Maret 2024

otomasi juga membuat siswa tidak bisa mempelajari penggunaan katalog dll. Untuk itu penulis menyarankan agar perpustakaan Puspita menambah sarana dan prasarana yang mendukung GLS serta menambah pengurus perpustakaan yang berasal dari pendidikan perpustakaan.

## 2. Literasi Media

Literasi media atau kemelekan media merupakan kemampuan untuk memahami, menganalisis, dan mendekonstruksi kemampuan pencitraan. Namun komponen literasi media di perpustakaan Puspita masih terkendala

Berdasarkan hasil wawancara kepada SH selaku kepala perpustakaan Puspita SMA Negeri 5 Rejang Lebong mengatakan bahwa :

“Untuk penyediaan Koran di perpustakaan Puspita dalam 1 tahun ini sudah tidak ada Koran yang masuk ke perpustakaan Puspita, disekolah pun juga tidak ada Koran yang masuk saya tidak tau apa masih berlangganan atau tidak, dan untuk majalah kami menyediakan majalah tetapi hanya majalah terbitan lama.”<sup>65</sup>

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa komponen literasi media di perpustakaan Puspita belum tercapai dilihat dari penyediaan media Koran yang sudah tidak ada di perpustakaan Puspita sejak 1 tahun yang lalu. Tidak adanya koleksi Koran membuat literasi media tidak dapat terlaksana. Kemudian majalah yang lama juga

---

<sup>65</sup> SH, wawancara, 23 Maret 2024

membuat pemustaka menjadi kurang berminat untuk membaca majalah tersebut. Maka dari itu penulis menyarankan agar pengelola perpustakaan Puspita berlangganan Koran kembali dan menambah koleksi majalah terbaru di perpustakaan Puspita.

### 3. Literasi Teknologi

Literasi teknologi merupakan kemampuan memahami, mengelola, dan menganalisis teknologi secara aman, efektif dan bertanggung jawab. Literasi teknologi mencakup penggunaan teknologi untuk evaluasi, membuat dan mengintegrasikan informasi. Namun komponen literasi teknologi masih terkendala

Berdasarkan hasil wawancara kepada SH selaku kepala perpustakaan Puspita SMA Negeri 5 Rejang Lebong mengatakan bahwa :

“Untuk buku elektronik saya masih mengusulkan referensi buku elektronik ketika diadakan pembelian buku dari sekolah dan untuk penyediaan buku elektronik perpustakaan Sekolah Itu belum tersedia.”<sup>66</sup>

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa komponen literasi teknologi masih terkendala dengan belum adanya buku elektronik di perpustakaan Puspita . tidak adanya buku elektronik ini membuat literasi teknologi di SMA Negeri 5 Rejang Lebong tidak dapat terlaksana. Maka dari itu penulis menyarankan agar Pengelola perpustakaan Puspita terus

---

<sup>66</sup> SH, wawancara, 23 Maret 2024

mengajukan referensi pembelian buku elektronik untuk  
Perpustakaan Puspita.

### C. Pembahasan

Pemerintah telah menerbitkan peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan Nomor 23 Tahun 2015 tentang penumbuhan Budi Pekerti. Salah satu butirnya menetapkan adanya budaya baca yang diawali dengan kegiatan 15 menit membaca sebelum memulai pelajaran di semua jenjang pendidikan dasar dan menengah. Peraturan ini dikuatkan dengan ditetapkannya program Gerakan Literasi Sekolah (GLS) sebagai sebuah gerakan yang bertujuan untuk menumbuhkembangkan kebiasaan membaca di lingkungan sekolah. Hasil dari GLS diharapkan mampu membekali peserta didik dengan kemampuan memahami informasi secara analitis, kritis, dan reflektif.

Menindaklanjuti amanat UUD 1945 dan permendikbud Nomor 23 Tahun 2015 diatas, SMA diindonesia wajib melaksanakan program GLS. Gerakan ini membina dan mengembangkan budaya baca disekolah dengan program yang melibatkan seluruh warga sekolah.<sup>67</sup>

Kegiatan Literasi yang harus dilaksanakan dilaksanakan disekolah seperti kegiatan membaca 15 menit sebelum memulai pelajaran, mendiskusikan bahan bacaan, membaca bersama teman, dan mendengarkan buku yang dibacakan dari guru maupun teman. Berdasarkan rumusan masalah pada penelitian ini maka penelitian ini membahas bagaimana Peranan Perpustakaan Sekolah dalam Mendukung Gerakan Literasi Sekolah

---

<sup>67</sup> Marni Hartati dkk “ *Panduan Gerakan Literasi Sekolah Di SMA Tahun 2020 Edisi Revisi*”( Jakarta : Direktur, 2020) Hlm. 3[https://sg.docworkspace.com/d/sIKbbqfFJ-Im0tAY?sa=wa&ps=1&fn=Panduan%20GLS%20SMA%20\(Edisi%20Revisi%202020\).pdf](https://sg.docworkspace.com/d/sIKbbqfFJ-Im0tAY?sa=wa&ps=1&fn=Panduan%20GLS%20SMA%20(Edisi%20Revisi%202020).pdf)

dan apa saja kendala perpustakaan sekolah dalam mendukung Gerakan Literasi Sekolah.

#### 1. Peranan Perpustakaan sekolah dalam Mendukung Gerakan Literasi sekolah

Berdasarkan buku panduan Gerakan Literasi Sekolah Menengah Atas tahun 2016 terdapat beberapa pokok yang harus dipahami dan dilaksanakan dalam mencapai keberhasilan Gerakan Literasi Sekolah yaitu : Pengertian, Tujuan, Manfaat, Ruang Lingkup, Komponen.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah peneliti lakukan. Peranan Perpustakaan Puspita SMA Negeri 5 Rejang Lebong dalam mendukung Gerakan Literasi Sekolah dimulai dengan memahami pengertian dari literasi, berdasarkan hasil wawancara kepada warga sekolah SMA Negeri 5 Rejang Lebong dapat dilihat bahwa warga Sekolah tersebut telah memahami pengertian dari literasi. Kemudian beberapa tujuan dari literasi yang telah terpenuhi oleh perpustakaan puspita seperti tujuan menumbuh kembangkan budaya literasi disekolah yang diwujudkan dengan menjadi wadah pelaksanaan GIS dan memberikan apresiasi kepada siswa yang rajin datang dan membaca diperpustakaan Puspita dan menjadikan sekolah sebagai taman belajar yang menyenangkan dan ramah anak agar warga sekolah mampu mengelola pengetahuan yang diwujudkan dengan menciptakan lingkungan sekolah yang aman, nyaman, bersih, dan sejuk.

Kemudian manfaat dari GLS yang telah dirasakan oleh warga sekolah, serta ruang lingkup GLS yang telah terwujud seperti lingkungan sosial dan afektif (dukungan dan partisipasi warga sekolah) dukungan warga sekolah terhadap GLS dimulai dari kebijakan kepala sekolah SMA Negeri 5 Rejang Lebong yang memberikan kebijakan berupa waktu pelaksanaan GLS, kemudian dukungan dari kepala perpustakaan dengan rutin menyelenggarakan GLS, dan dukungan dari guru dengan berpartisipasi dalam kegiatan GLS tetapi dukungan dari guru tidak maksimal karena ada beberapa guru yang hanya mengisi absen saja tetapi tidak ikut berpartisipasi, selanjutnya lingkungan akademik (adanya program literasi yang nyata dan dapat dilaksanakan oleh seluruh warga sekolah) yang diwujudkan dengan adanya program Literasi Bersama perpustakaan Puspita yang diadakan 1 bulan sekali diakhir bulan dengan waktu 30 menit.

Komponen Gerakan Literasi Sekolah yang Telah Terpenuhi seperti : literasi dasar yang diwujudkan dengan penyediaan penyediaan bahan pustaka diperpustakaan Puspita sehingga siswa dapat mencari bahan pustaka yang mereka inginkan, literasi visual yang diwujudkan dengan kegiatan menonton film yang bertema pendidikan yang dilaksanakan saat pelaksanaan kegiatan Literasi 1 bulan sekali.

2. Kendala peranan perpustakaan sekolah dalam mendukung Gerakan Literasi Sekolah

Dalam rangka mendukung Gerakan Literasi Sekolah masih diperpustakaan Puspita masih terkendala seperti tujuan dari Literasi sekolah yang masih terkendala, tujuan yang masih terkendala adalah tujuan meningkatkan kapasitas warga dan lingkungan sekolah agar literat yang masih terkendala karena beberapa siswa yang hanya meminjam buku dan tidak dibaca, kemudian tujuan menjaga keberlanjutan pembelajaran dengan menghadirkan beragam buku bacaan dan mewadahi berbagai strategi membaca yang belum terwujud karena program hibah buku alumni yang terkendala dengan belum adanya peraturan wajib bagi alumni untuk hibah buku dan alumni yang menyumbangkan buku yang rusak dan tidak layak.

Selanjutnya beberapa komponen GLS yang tidak terpenuhi seperti Literasi Perpustakaan yang belum maksimal karena pencarian bahan pustaka masih dilakukan secara manual karena perpustakaan yang belum otomasi dan klasifikasi buku maupun rak buku yang belum semuanya ada karena rak buku dan buku yang telah terklasifikasi hanya berupa bantuan dari perpustakaan provinsi. Selanjutnya literasi media yang belum terpenuhi karena tidak adanya media Koran diperpustakaan Puspita serta majalah yang ada hanya majalah lama, kemudian literasi teknologi yang belum terpenuhi karena belum adanya e-book diperpustakaan Puspita.

#### D. Rangkuman Wawancara

No.	Panduan Gerakan Literasi Sekolah SMA		Keterangan	Sesuai	Tidak sesuai
1.	Pengertian	GLS merupakan sebuah upaya yang dilakukan secara menyeluruh untuk menjadikan sekolah sebagai organisasi pembelajaran yang warganya literat sepanjang hayat	Dari hasil wawancara yang telah dilakukan disimpulkan bahwa warga SMA N 5 Rejang Lebong telah memahami pengertian GLS	✓	
2.	Tujuan	1.Menumbuh kembangkan budaya literasi di sekolah.	Perpustakaan Puspita SMA N 5 Rejang Lebong telah menjadi wadah pelaksanaan GLS	✓	
		2.Meningkatkan kapasitas warga dan lingkungan sekolah agar literat.	Upaya meningkatkan kapasitas warga dan lingkungan sekolah agar literat di SMA N 5 Rejang Lebong belum terpenuhi karena adanya beberapa anak yang hanya meminjam buku dan tidak dibaca		✓
		3.Menjadikan sekolah sebagai taman belajar yang menyenangkan dan ramah anak agar warga sekolah mampu mengelola pengetahuan.	Upaya menjadikan sekolah sebagai taman belajar yang menyenangkan di SMA N 5 Rejang Lebong diwujudkan dengan membuat sekolah dan	✓	

			perpustakaan yang aman,nyaman, sejuk, dan bersih.		
		4.Menjaga keberlanjutan pembelajaran dengan menghadirkan beragam buku bacaan dan mewadahi berbagai strategi membaca	Menghadirkan buku diperpustakaan Puspitabelum terpenuhi karena adanya alumni yang menyumbangkan buku yang tidak sesuai kriteria dan sudah rusak,dan belum adanya peraturan wajib hibah buku alumni		✓
3.	Manfaat	Manfaat gerakan literasi sekolah diantaranya : literasi dapat membantu siswa untuk tidak malas membaca, siswa terlatih untuk membaca cerita yang panjang, sehingga jika berhadapan dengan soal cerita siswa sudah terbiasa, pengetahuan siswa semakin bertambah, siswa semakin aktif dikelas	Manfaat GLS telah dirasakan oleh warga sekolah SMA N 5 Rejang Lebong seperti terbiasa membaca panjang dan siswa menjadi rajin membaca dan meminjam buku diperpustakaan	✓	
4.	Ruang Lingkup	1. Lingkungan fisik sekolah (ketersediaan fasilitas, sarana prasarana literasi)	Ruangan yang belum terlalu memadai membuat ketersediaan fasilitas di SMA N 5 Rejang		✓

			Lebong belum maksimal		
		2.Lingkungan sosial dan afektif (dukungan dan partisipasi aktif semua warga sekolah) dalam melaksanakan kegiatan literasi SMA; dan	Semua warga sekolah SMA N 5 Rejang Lebongtelah berpartisipasi dalam pelaksanaan kegiatan literasi	✓	
		3.Lingkungan akademik ( adanya program literasi yang nyata dan dapat dilaksanakan oleh seluruh warga sekolah)	Adanyan kegiatan literasi bersama perpustakaan Puspita menjadi bukti adanyan program GIS yang nyata dan dapat diikuti di SMA N 5 Rejang Lebong	✓	
5.	Komponen	1.Literasi Dasar	Tersedianya bahan pustaka di perpustakaan puspita menjadi pendukung terlaksannya komponen literasi dasar	✓	
		2.Literasi Perpustakaan	Pencarian bahan pustaka yang masih manual serta belum terklasikasinya bahan pustaka membuat literasi perpustakaan belum maksimal		✓
		3.Literasi Media	Tidak tersedianya Koran dan majalah membuat literasi		✓

			media belum terlaksana		
		4.Literasi teknologi	Belum adanya E-BOOK membuat literasi teknologi tidak dapat terlaksana		✓
		5.Literasi Visual	Adanya kegiatan menonton film bersama pada saat kegiatan Literasi dilaksanakan menjadi bukti bahwa kegiatan literasi visual telah dilaksanakan	✓	

**Table 4. 2 Rangkuman Wawancara**

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Peranan Perpustakaan Sekolah dalam Mendukung Gerakan Literasi Sekolah di SMA Negeri 5 Rejang Lebong maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Peranan Perpustakaan Sekolah dalam Mendukung Gerakan Literasi Sekolah di SMA Negeri 5 Rejang Lebong belum maksimal. Hal ini diketahui dari sebagian Komponen dari Gerakan Literasi Sekolah di SMA Negeri 5 Rejang Lebong belum terpenuhi dari 5 Komponen Gerakan Literasi Sekolah di SMA hanya 2 Komponen yang terpenuhi yaitu Komponen Literasi Dasar dan Literasi Visual dan 3 Komponen yang belum terpenuhi yaitu Literasi Perpustakaan, Literasi Teknologi, Literasi Media. Serta sebagian tujuan dari Gerakan Literasi Sekolah dan Ruang Lingkup Gerakan Literasi sekolah belum terpenuhi.
2. Kendala Perpustakaan sekolah SMA Negeri 5 Rejang Lebong dalam mendukung Gerakan Literasi adalah tujuan Gerakan Literasi Sekolah untuk meningkatkan kapasitas warga dan lingkungan sekolah agar literat yang belum tercapai karena beberapa siswa yang belum mau menumbuhkan minat membaca mereka, dan tujuan Menjaga keberlanjutan pembelajaran dengan menghadirkan beragam buku bacaan dan mewadahi berbagai strategi

membaca di perpustakaan Puspita masih terkendala dengan program hibah buku yang belum maksimal.

## **B. Saran**

Untuk bisa menerapkan perpustakaan yang baik dan peranan perpustakaan sekolah dalam mendukung Gerakan Literasi Sekolah dapat berjalan maksimal maka peneliti memberi saran :

1. Disarankan agar perpustakaan Puspita menambah sarana dan prasarana yang mendukung GLS serta menambah pengurus perpustakaan yang mempunyai latar belakang pendidikan ilmu Perpustakaan.
2. Disarankan agar waktu pelaksanaan Kegiatan Literasi dapat ditambah
3. Disarankan agar Kepala Perpustakaan Puspita membuat aturan wajib hibah buku dan membuat peraturan tertulis kriteria buku yang akan dihibahkan oleh siswa.
4. Disarankan agar kegiatan Literasi Sekolah dapat dilaksanakan di ruangan yang lebih luas.
5. Disarankan agar pengelola perpustakaan Puspita berlangganan Koran kembali dan menambah koleksi majalah terbaru di perpustakaan Puspita.
6. Disarankan agar Pengelola perpustakaan Puspita terus mengajukan referensi pembelian buku elektronik untuk Perpustakaan Puspita.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Sofyan, Ansar. "Pengelolaan Perpustakaan Sekolah ." *Jurnal : Administrasi, Kebijakan, Dan Kepemimpinan Pendidikan (JAK2P) 3 No 1* , 2022.
- Albi Anggito, Johan Setiawan. "Metodologi Penelitian Kualitatif." *CV (Jejak Publisher)*, 2018.
- Anggraini A, MukhtadirA, Hambali D. "Penerapan Program Literasi Berbasis Cerita Rakyat Untuk Menanamkan Perilaku Empati dan Meningkatkan Hasil Belajar peserta Didik Kelas IVA SDN 2 Rejang Lebong." *Jurnal Pembelajaran Pendidikan*, 2021.
- Desti, Rita Maria. "Peranan KPU dalam Sosialisasi PemiluKada Kepada Penyandang Disabilitas di Kota Bandar Lampung ." *Jurnal Kultur Demokrasi* , 2016.
- dkk, Doni Kosoema A M.Sc. *Pedoman Penilaian dan Evaluasi Gerakan Literasi Nasional*. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017.
- dkk, Ita Arikatul. "Peran Perpustakaan Sekolah Dalam Meningkatkan Literasi Membaca Siswa Kelas IV SDN Sawojajar ." *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* , 2022.
- dkk, Muhajidin IA. "Peran Perpustakaan Sekolah Dalam Meningkatkan Literasi Membaca Siswa di SDN sawojajar 01." *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan (Jurn)*, 2022.
- Eksa, Ahmad. "Peran Perpustakaan Sebagai Sumber Belajar." *Jurnal Ilmu Informasi dan Perpustakaan Vol 2. No 1*, 2018.
- Fitriyatul Imamah, Ferina Oktavia Fadilah. "Pengembangan Penyusunan Anggaran Ketersediaan Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKN) Toko Bangunan Bangkit Jaya." *Jurnal Admistrasi dan Ekonomi*, 2016.
- Gumilang, Galang Surya. "Metode Penelitian Kualitatif Dalam BidangBimbingan dan Konseling." *Jurnal Fokus Konseling*, 2013.
- Gunawan, Arief. "Pengembangan koleksi Pada Perpustakaan Pusat Penelitian Dan Pengembangan Perikana." *Jurnal Part 2 No 1*, 2017.
- Julita, L. "Analisis Gerakan Literasi Sekolah Dasar Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa ." *Jurnal Pendidikan Profesi Guru Agama Islam*, 2022.
- K, Nikmah F. "Analisis Peran Perpustakaan Sekolah Dalam Menunjang Gerakan Literasi Sekolah di SDIT Al- Azhar." *E-Theses IAIN Kediri*, 2022.
- Kastro, A. "Peranan Perpustakaan Sekolah Sebagai Sarana Pendukung Gerakan Literasi Sekolah Menengah Pertama." *Jurnal Kajian Pemplajaran dan Keilmuan*, 2020.
- Krismayani, Ika. "Analisis Kesesuaian Instrumen Akreditasi Sekolah Terhadap Ketentuan Standar-Standar Nasional Perpustakaan Sekolah Menengah ." *Jurnal Kajian Budaya, Perpustakaan, dan Informasi*, 2019.

- LA, Ratnawati. "Implementasi Gerakan Literasi di Sekolah di SDN Bayangkara Yogyakarta." *Basic Education*, 2018.
- Laksita A, Mawardi. "Evaluasi Program Gerak Literasi Sekolah di Sekolah Dasar." *Jurnal Bastcedu*, 2022.
- M, Wedasuari I A. "Penerapan Gerakan Literasi Sekolah di SMP Dharma Praja." *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Undiksa*, 2020.
- M.Si, Dra. Sri Sulastri. *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Perpustakaan Nasional RI, 2015.
- Muhamad, Hamid. *Panduan Gerakan Literasi Sekolah Menengah Atas*. Jakarta: Direktorat Pendidikan dasar dan Menengah Atas, 2016.
- Mursyid, Moh. *Membumikan Gerakan Literasi di Sekolah*. Lembaga Ladang Kata, 2016.
- Nikmah, Fitri KHairun. "Analisis Peran Perpustakaan Sekolah Dalam Menunjang Gerakan Literasi Sekolah di SDIT Al- Azhar Kota Kediri." *Theses IAIN Kediri*, 2022.
- P, Widiarti. *Desain Induk Gerakan Literasi Sekolah*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah , 2016.
- Prihartanta, Widayat. "Perpustakaan Sekolah." *Jurnal Adabiya Vol 1. No 81*, 2015.
- Putri, Metha Dewi Yani. "Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Sebagai Sumber Belajar Bahasa Indonesia di SMP Muhammadiyah 5 Surakarta." *Jurnal Belaindika*, 2022.
- Rensi Hartati, Ummul Khoir, Meri Hartati. "Analisis Pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah Di MIS Guppi No 13 Tasik Malaya." *e-theses IAIN Curup*, 2023.
- Rijali, Ahmad. " Analisis Data Kualitatif"." *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*17, 2019.
- S, Nurpratiwi. "Peran Guru dan Perpustakaan Sekolah Terhadap Peningkatan Literasi Informasi Dalam Pendidikan Agama Islam ." *Theses UIN Syarif Hidayatullah Jakarta*, 2017.
- Susetya, Benny. "Meningkatkan Kemampuan Guru Dalam Menyusun Silabus Dan RPP Melalui Supervisi Akademik Di SD Negeri Gambiran Yogyakarta." *Universitas Nusantara PGRI Kediri 01, No 2*, 2016.
- Wulansari. "Peran Perpustakaan Dalam Meningkatkan Pendidikan di SMA Unggulan CT Foundation." *Theses Universitas Islam Negeri Sumatra Utara*, 2021.
- Zaeni, Syam Rifqi. "Perpustakaan Sekolah Sebagai Sumber Informasi Guru dalam Meningkatkan proses Pembelajaran di Madrasah Aliyah." *Jurnal Of Library and Information Siencs vol 5. No.1*, 2021.
- Zulqarnain M.Hum, Ph.D. *Gerakan Literasi Sekolah Pada Jenjang Sekolah Dasar dan Menengah di Kabupaten Batang Hari*. Yogyakarta: Dee Publisher, 2023.

**L  
A  
M  
P  
I  
R  
A  
N**

## Sk Pembimbing

  
KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH  
Nomor: 738 Tahun 2023  
Tentang  
PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN PEMBIMBING II DALAM PENULISAN SKRIPSI  
DEKAN FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

Menimbang : a. bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa perlu ditunjuk Dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud;  
b. bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas tersebut;

Mengingat : 1. Undang – undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional  
2. Peraturan Presiden RI Nomor 24 Tahun 2018 tentang Institut Agama Islam Negeri Curup;  
3. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 2 Tahun 2019 tentang STATUTA Institut Agama Islam Negeri Curup;  
4. Peraturan Menteri Agama Nomor 28 Tahun 2022 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Curup;  
5. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 184/U/2001 Tentang Pedoman Pengawasan Pengendalian dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi  
6. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 019558/B.II/3/2022 tanggal 18 April 2022 Tentang Pengangkatan Rektor IAIN Curup Periode 2022-2026;  
7. Keputusan Rektor IAIN Curup Nomor : 0700/In.34/2/KP.07.6/09/2023 tanggal 29 September 2023 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Curup;

Memperhatikan : Berita acara seminar proposal Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam tanggal 13 September 2023

**MEMUTUSKAN :**

Keputusan Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab Dan Dakwah  
Menunjuk Saudara :

1. Rhoni Rodin, M.Hum : 19780105 200312 1004  
2. Marleni, M.Hum. : 19850424 201903 2 015

Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan Pembimbing II dalam penulisan skripsi mahasiswa :

N a m a : Nini Gayatri Agustina  
N i m : 20691013  
Judul Skripsi : Peranan Perpustakaan Sekolah Dalam Mendukung Gerakan Literasi Sekolah

Kedua : Proses bimbingan dilakukan sebanyak 8 kali pembimbing I dan 8 kali pembimbing II dibuktikan dengan kartu bimbingan skripsi ;

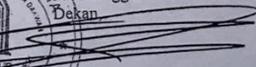
Ketiga : Pembimbing I bertugas membimbing dan mengarahkan hal-hal yang berkaitan dengan substansi dan kontens skripsi. Untuk pembimbing II bertugas dan mengarahkan dalam penggunaan bahasa dan metodologi penulisan;

Keempat : Kepada masing-masing pembimbing diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;

Kelima : Surat keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya;

Keenam : Surat keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai 1 tahun sejak SK ini ditetapkan;

Ketujuh : Apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya sesuai peraturan yang berlaku;

Ditetapkan di Curup  
Pada tanggal 05 Oktober 2023  
Dekan  
  
Fakhruddin



Tembusan :

1. Bendahara IAIN Curup;
2. Kasubbag AKA FUAD IAIN Curup;
3. Dosen Pembimbing I dan II;
4. Prodi yang Bersangkutan;
5. Layanan Satu Atap (L1);
6. Mahasiswa yang bersangkutan.

## Surat Izin PTSP



PEMERINTAH KABUPATEN REJANG LEBONG  
DINAS PENANAMAN MODAL  
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU  
Jalan S.Sukowati No.60 ■ Telp. (0732) 24622 Curup

### SURAT IZIN

Nomor : 503/ 017 /IP/DPMPTSP/1/2024

#### TENTANG PENELITIAN KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PTSP KABUPATEN REJANG LEBONG

- Dasar :
- Keputusan Bupati Rejang Lebong Nomor 14 Tahun 2022 Tentang Pendelegasian Wewenang Pelayanan Perizinan Berusaha Berbasis Resiko dan Non Perizinan Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rejang Lebong
  - Surat dari Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Curup Nomor : 028/In.34/FU/PP.00.9/01/2024 tanggal 12 Januari 2024 Hal Rekomendasi Izin Penelitian

Dengan ini mengizinkan, melaksanakan Penelitian kepada :

Nama / TTL : Nini Gayatri Agustina/ Sinar Gunung, 30 Agustus 2002  
NIM : 20691013  
Pekerjaan : Mahasiswa  
Program Studi/Fakultas : Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam / Ushuluddin Adab dan Dakwah  
Judul Proposal Penelitian : Peranan Perpustakaan Sekolah Dalam Mendukung Gerakan Literasi Sekolah di SMA Negeri 5 Rejang Lebong  
Lokasi Penelitian : SMA Negeri 5 Rejang Lebong  
Waktu Penelitian : 15 Januari 2024 s/ d 12 April 2024  
Penanggung Jawab : Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Curup

Dengan ketentuan sebagai berikut :

- Harus mentaati semua ketentuan Perundang-Undangan yang berlaku.
- Selesai melakukan penelitian agar melaporkan/menyampaikan hasil penelitian kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rejang Lebong.
- Apabila masa berlaku Izin ini sudah berakhir, sedangkan pelaksanaan penelitian belum selesai perpanjangan izin Penelitian harus diajukan kembali kepada instansi pemohon.
- Izin ini dicabut dan dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang surat Izin ini tidak menaati/mengindahkan ketentuan-ketentuan seperti tersebut di atas.

Demikian Izin ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Curup

Pada Tanggal : 15 Januari 2023

an. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rejang Lebong



Tembusan :

- Kepala Badan Kesbangpol Kab. RL
- Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Curup
- Kepala SMA Negeri 5 Rejang Lebong
- Yang Bersangkutan
- Arsip

## Surat Keterangan Selesai Penelitian



PEMERINTAH PROVINSI BENGKULU  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
**SMA NEGERI 5 REJANG LEBONG**

Email : sman5rejanglebong@gmail.com  
Alamat : Jl. Air Bang Desa Air Merah Kode Pos 39125

### SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN

Nomor : 421.3 / 2024 / LL / SMAN.5 / RL / 2024

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : RISWANTO,S.Pd.  
NIP : 19660517 199002 1 001  
Pangkat / Gol : Pembina Utama Muda / IVc  
Jabatan : Kepala SMAN 5 Rejang Lebong

Menerangkan bahwa :

Nama : Nini Gayatri Agustina  
NIM : 20691013  
Fakultas/Studi : Ushuluddin Adab dan Dakwa

Telah selesai mengadakan Penelitian dalam rangka penyusunan Skripsi berdasarkan surat dari Kementerian Agama Republik Indonesia Institut Agama Islam Negeri Curup Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwa Nomor :503/017/IP/DPMPSTP/1/2024, Tanggal 15 Januari 2023. Dengan judul penelitian :” **Peranan Perpustakaan Sekolah Dalam Mendukung Gerakan Literasi Sekolah di SMA Negeri 5 Rejang Lebong**” yang dilaksanakan dari tanggal 15 Januari 2024 s.d 12 April 2024

Demikian Surat Keterangan Penelitian ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagai mestinnya.

Curup, 13 Mei 2024  
Kepala Sekolah,



RISWANTO,S.Pd.  
NIP. 19660517 199002 1 001

## Surat Keterangan telah wawancara kepala Sekolah

### KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Riswanto S.Pd

Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Nini Gayatri Agustina

Nim : 20691013

Prodi : Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam

Fakultas : Ushuluddin Adab dan Dakwah

Telah melakukan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul **“Peranan Perpustakaan Sekolah dalam Mendukung Gerakan Literasi Sekolah di SMA Negeri 5 Rejang Lebong”**

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Curup, Maret 2024



Riswanto S.Pd  
Nip. 196605171990021001

## Surat Keterangan telah wawancara Kepala Perpustakaan

### KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Sri Haryani S.Pd

Jabatan : Kepala Perpustakaan

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Nini Gayatri Agustina

Nim : 20691013

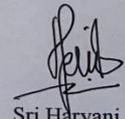
Prodi : Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam

Fakultas : Ushuluddin Adab dan Dakwah

Telah melakukan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul **“Peranan Perpustakaan Sekolah dalam Mendukung Gerakan Literasi Sekolah di SMA Negeri 5 Rejang Lebong”**

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Curup, Maret 2024



Sri Haryani S.Pd

Nip. 197908152006042026

## Surat Keterangan wawancara Guru

### KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Maria Wariyanti S.Pd

Jabatan : Guru

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Nini Gayatri Agustina

Nim : 20691013

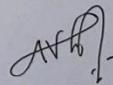
Prodi : Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam

Fakultas : Ushuluddin Adab dan Dakwah

Telah melakukan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "**Peranan Perpustakaan Sekolah dalam Mendukung Gerakan Literasi Sekolah di SMA Negeri 5 Rejang Lebong**"

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Curup, Maret 2024



Maria Wariyanti S.Pd

Nip. 197805022009032008

## Surat Keterangan wawancara Guru

### KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Eis Hermidastama S.Pd

Jabatan : Guru

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa

Nama : Nini Gayatri Agustina

Nim : 20691013

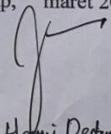
Prodi : Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam

Fakultas : Ushuluddin Adab dan Dakwah

Telah melakukan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul **“Peranan Perpustakaan Sekolah dalam Mendukung Gerakan Literasi Sekolah di SMA Negeri 5 Rejang Lebong”**

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Curup, maret 2024

  
Eis Hermidastama S.Pd  
Nip. -

# Kartu Pembimbing I



## KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

Jalan AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax. 21010  
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: [admin@iaincurup.ac.id](mailto:admin@iaincurup.ac.id) Kode Pos 39119

BELAKANG

### KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA	: Nini Gayatri Agustina
NIM	: 20691013
PROGRAM STUDI	: <del>Fiqh</del> IPII
FAKULTAS	: Fuad
PEMBIMBING I	: Rhoni Rodin M.Hum
PEMBIMBING II	: Marteni M.Hum
JUDUL SKRIPSI	: Peranan Perpustakaan Sekolah Dalam Mendukung Gerakan Literasi Sekolah
MULAI BIMBINGAN	:
AKHIR BIMBINGAN	:

NO	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF PEMBIMBING I
1.	13/1-2023	BAB I, BAB II, BAB III	[Signature]
2.	1/2-2023	BAB II dan Judul Laporan	[Signature]
3.	4/1-2023	BAB I - BAB III	[Signature]
4.	10/1-2023	Pedoman Guru-guru dan Lpgk pmb.	[Signature]
5.	12/1-2023	Acc ke pms penelitian	[Signature]
6.	28/2-2024	Penyusunan instrumen penelitian: kysub seklah dan guru	[Signature]
7.	28/3-2024	Mutakhir Penelitian dan peloran	[Signature]
8.	6/5-24	bab. hasil dan pembahasan	[Signature]
9.	24/5-2024	Revisi untuk ujian	[Signature]
10.			
11.			
12.			

KAMI BERPENDAPAT BAHWA SKRIPSI INI  
SUDDAH DAPAT DIAJUKAN UJIAN SKRIPSI IAIN  
CURUP

CURUP, .....202

PEMBIMBING I,

Rhoni Rodin M.Hum  
NIP. 197801052003121004

PEMBIMBING II,

Marteni M.Hum  
NIP. 198304242019032015

## Kartu pembimbing II



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP**

Jalan AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax. 21010  
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: [admin@iaincurup.ac.id](mailto:admin@iaincurup.ac.id) Kode Pos 39119

---

DEPAN

### KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA	: Nini Graydri Agustina		
NIM	: 20691013		
PROGRAM STUDI	: IPII		
FAKULTAS	: Fuad		
DOSEN PEMBIMBING I	: Rhoni Rofiq M. Hum		
DOSEN PEMBIMBING II	: Marteni M. Hum		
JUDUL SKRIPSI	: Peranan Perpustakaan Sekolah Dalam Mendukung Gerakan Literasi Sekolah di SMA Negeri 5 Pejang Lebong		
MULAI BIMBINGAN	:		
AKHIR BIMBINGAN	:		

NO	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF PEMBIMBING II
1.	9/12-2023	Acc Bab I	
2.	21/12-2023	Acc Bab I, II, III	
3.	9/1-2024	Pedoman wawancara	
4.	11/1-2024	Revisi Pedoman wawancara	
5.	12/01 '24	Acc lanjut buat surat izin penelitian	
6.	20/01 '24	Selesaikan penelitian & lapangan	
7.	25/03 '24	Lampirkan penelitian & Analisis terusan	
8.	2/04 '24	Tambahkan teori & analisis bab IV	
9.	14/04 '24	Perbaiki Bab II	
10.	16/5 '24	Pembahasan ditambah lebih detail	
11.	20/5 '24	Bab V & sempurna	
12.	22/5 '24	Acc untuk diajukan dan sidang skripsi	

KAMI BERPENDAPAT BAHWA SKRIPSI INI SUDAH  
DAPAT DIAJUKAN UJIAN SKRIPSI IAIN CURUP,

PEMBIMBING I,

Rhoni Rofiq M. Hum  
NIP. 197001052003121004

CURUP, .....202

PEMBIMBING II,

Marteni M. Hum  
NIP. 198504242019032015

- Lembar Depan Kartu Bimbingan Pembimbing I
- Lembar Belakang Kartu Bimbingan Pembimbing II
- Kartu ini harap dibawa pada setiap konsultasi dengan Pembimbing I dan Pembimbing II

## JADWAL KEGIATAN GERAKAN LITERASI SEKOLAH



PEMERINTAH PROVINSI BENGKULU  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) NEGERI 5 REJANG LEBONG  
ORGANISASI SISWA INTRA SEKOLAH ( OSIS )

Alamat Jl. Air Bang Desa Air Merah Curup Tengah  
Email : sman5rejanglebong@gmail.com



### JADWAL KEGIATAN SABTU PAGI SEMESTER GENAP TAHUN PELAJARAN 2023 / 2024

TANGGAL	KEGIATAN	PENANGGUNG JAWAB	KET
<b>BULAN JANUARI 2024</b>			
13	PBM di kelas	Guru mata pelajaran	
20	PBM di kelas	Guru mata pelajaran	
27	Jalan santai	Kesiswaan, OSIS, Guru Penjas, Wali Kelas	Seragam olahraga
<b>BULAN FEBRUARI 2024</b>			
3	Upacara Pramuka	Pembina Pramuka, Anggota Pramuka (Minat)	Seragam pramuka
10	senam	Kesiswaan, OSIS, Guru Penjas, Wali Kelas	Seragam olahraga
17	Literasi di Perpustakaan sekolah	Kesiswaan, OSIS, Wali Kelas	
24	Pembinaan wali Kelas	Wali Kelas	Seragam pramuka
<b>BULAN MARET 2024</b>			
2	Upacara Pramuka	Pembina Pramuka, Anggota Pramuka (Minat)	Seragam pramuka
9	Jalan santai	Kesiswaan, OSIS, Guru Penjas, Wali Kelas	Seragam olahraga
16	Pembinaan Wali Kelas	Wali Kelas	Seragam pramuka
23	Senam	Kesiswaan, OSIS, Guru Penjas, Wali Kelas	Seragam olahraga
30	Gotong royong	Kesiswaan, OSIS, Wali Kelas	Membawa alat go-ro
<b>BULAN APRIL 2024</b>			
6	Upacara Pramuka	Pembina Pramuka, Anggota Pramuka (Minat)	Seragam pramuka
13	Senam	Kesiswaan, OSIS, Guru Penjas, Wali Kelas	Seragam olahraga
20	Literasi di perpustakaan sekolah	Kesiswaan, OSIS, Wali Kelas	
27	Pembinaan Wali Kelas	Wali Kelas	Seragam pramuka
<b>BULAN MEI 2024</b>			
4	Upacara Pramuka	Pembina Pramuka, Anggota Pramuka (Minat)	Seragam pramuka
11	Jalan santai	Kesiswaan, OSIS, Guru Penjas, Wali Kelas	Seragam olahraga
18	Literasi di perpustakaan sekolah	Wali Kelas	Seragam pramuka
25	Gotong royong	Kesiswaan, OSIS, Wali Kelas	Membawa alat go-ro
<b>BULAN JUNI 2024</b>			
1	Pembinaan Wali Kelas	Kesiswaan, OSIS, Guru Penjas, Wali Kelas	Seragam olahraga
8	Gotong royong	Kesiswaan, OSIS, Wali Kelas	Membawa alat go-ro

Wakil Bidang Kesiswaan

*Drs. SYOFYAN SYARIF*  
NIP. 19691222 199801 1001

Rejang Lebong, 08 Januari 2024

Pembina OSIS

*SRI HARYANI, S.Pd*  
NIP. 19790815 200604 2026

Mengetahui,  
Kepala Sekolah

*RISWANTO, S.Pd*  
NIP. 19660517 199002 1001

## PERPUSTAKAAN PUSPITA



## WAWANCARA DENGAN KEPALA SEKOLAH DAN KEPALA PERPUSTAKAAN



WAWANCARA DENGAN IBU MARIA



WAWANCARA DENGAN IBU EIS



### Wawancara siswa



## KEGIATAN LITERASI SEKOLAH BERSAMA PERPUSTAKAAN PUSPITA

### 1). Kegiatan Menonton Bersama di Perpustakaan Puspita



## 2). Membaca Bersama perpustakaan Puspita



## Keterangan Wawancara siswa

### KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Andika Pratama  
Kelas : X I I

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Nini Gayatri Agustina  
Nim : 20691013  
Prodi : Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam  
Fakultas : Ushuluddin Adab dan Dakwah

Telah melakukan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "Peranan Perpustakaan Sekolah dalam Mendukung Gerakan Literasi Sekolah di SMA Negeri 5 Rejang Lebong"

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 13 Maret 2024

  
Andika Pratama

#### KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Sri Ramadani

Kelas : XI 1

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Nini Gayatri Agustina

Nim : 20691013

Prodi : Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam

Fakultas : Ushuluddin Adab dan Dakwah

Telah melakukan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "Peranan Perpustakaan Sekolah dalam Mendukung Gerakan Literasi Sekolah di SMA Negeri 5 Rejang Lebong"

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 14 Maret 2024

  
Sri Ramadani

### KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Marsya Tria  
Kelas : XI 2

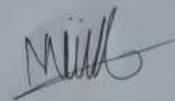
Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Nini Gayatri Agustina  
Nim : 20691013  
Prodi : Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam  
Fakultas : Ushuluddin Adab dan Dakwah

Telah melakukan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "Peranan Perpustakaan Sekolah dalam Mendukung Gerakan Literasi Sekolah di SMA Negeri 5 Rejang Lebong"

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 23 Maret 2024



Marsya Tria

## **Pedoman Wawancara**

**Judul : Peranan Perpustakaan Sekolah dalam Mendukung Gerakan**

**Literasi Sekolah di SMA Negeri 5 Rejang Lebong**

### **PEDOMAN WAWANCARA**

A. Pedoman Wawancara dengan Kepala Sekolah SMA Negeri 5 Rejang Lebong

1) Karakteristik Informan :

Nama : Riswanto S.Pd

Jabatan : kepala sekolah

Jenis Kelamin : Laki – Laki

2) Pertanyaan

1. Bagaimana kebijakan Bapak mengenai program GLS?
2. Bagaimana pendapat Bapak mengenai Gerakan Literasi Sekolah ?
3. Bagaimana pandangan Bapak terhadap GLS?
4. Bagaimana bentuk dukungan Bapak terhadap pelaksanaan program GLS?

## **Pedoman Wawancara**

**Judul : Peranan Perpustakaan Sekolah dalam Mendukung Gerakan**

**Literasi Sekolah di SMA Negeri 5 Rejang Lebong**

### **PEDOMAN WAWANCARA**

B. Pedoman Wawancara dengan Kepala Perpustakaan SMA Negeri 5 Rejang Lebong

1) Karakteristik Informan :

Nama : Sri Haryani S.Pd

Jabatan : Kepala Perpustakaan

Jenis Kelamin : Perempuan

2) Pertanyaan

1. Bagaimana pendapat Ibu mengenai Gerakan Literasi Sekolah?
2. Bagaimana peranan perpustakaan sekolah dalam meningkatkan budaya literasi sekolah?
3. Apa saja kendala perpustakaan sekolah dalam meningkatkan budaya literasi sekolah?
4. Bagaimana peranan perpustakaan sekolah dalam menumbuhkan minat baca agar mencapai lingkungan sekolah yang literat?
5. Apa saja kendala perpustakaan sekolah dalam menumbuhkan minat baca agar mencapai lingkungan sekolah yang literat?
6. Bagaimana peranan perpustakaan sekolah dalam menciptakan lingkungan sekolah sebagai taman belajar yang menyenangkan bagi warga sekolah?
7. Apa saja kendala perpustakaan sekolah dalam menciptakan lingkungan sekolah sebagai taman belajar yang menyenangkan bagi warga sekolah?
8. Bagaimana peranan perpustakaan sekolah dalam menghadirkan beragam buku bacaan?

9. Apa saja kendala perpustakaan sekolah dalam menghadirkan beragam buku bacaan?
10. Bagaimana upaya perpustakaan sekolah agar siswa tidak malas membaca?
11. Apa saja kendala upaya perpustakaan sekolah agar siswa tidak malas membaca?
12. Bagaimana peranan perpustakaan sekolah dalam meningkatkan pengetahuan siswa?
13. Apa saja kendala perpustakaan sekolah dalam meningkatkan pengetahuan siswa?
14. Bagaimana peranan perpustakaan sekolah dalam mendukung kegiatan 15 membaca sebelum kegiatan pembelajaran?
15. Apa saja kendala perpustakaan sekolah dalam mendukung kegiatan 15 membaca sebelum kegiatan pembelajaran?
16. Bagaimana peranan perpustakaan sekolah dalam memberikan bahan bacaan dalam kegiatan 15 menit membaca?
17. Apa saja kendala perpustakaan sekolah dalam memberikan bahan bacaan dalam kegiatan 15 menit membaca?
18. Bagaimana peranan perpustakaan sekolah dalam menyediakan bahan berita cetak seperti (Koran, majalah)?
19. Apa saja kendala perpustakaan sekolah dalam menyediakan bahan berita cetak seperti (Koran, majalah)?
20. Bagaimana peranan perpustakaan sekolah dalam penyediaan buku elektronik?
21. Apa saja kendala perpustakaan sekolah dalam penyediaan buku elektronik?
22. Bagaimana peranan perpustakaan sekolah dalam penyediaan literasi visual seperti ( website, youtube, dll )
23. Apa saja kendala perpustakaan sekolah dalam penyediaan literasi visual seperti ( website, youtube, dll )

24. Apa saja fasilitas dan sarana dan prasarana yang telah tersedia di perpustakaan Puspita untuk mendukung Gerakan Literasi Sekolah?
25. Apa saja kendala fasilitas dan sarana dan prasarana yang telah tersedia di perpustakaan Puspita untuk mendukung Gerakan Literasi Sekolah?
26. Apakah ada program GLS yang dilaksanakan dan dapat diikuti oleh seluruh warga sekolah?
27. Apa saja kendala dalam pelaksanaan program GLS yang dilaksanakan dan diikuti oleh seluruh warga sekolah?
28. Bagaimana peranan perpustakaan sekolah dalam pelaksanaan kegiatan literasi ?
29. Apa saja kendala perpustakaan sekolah dalam pelaksanaan kegiatan literasi ?

## **Pedoman Wawancara**

**Judul : Peranan Perpustakaan Sekolah dalam Mendukung Gerakan Literasi Sekolah di SMA Negeri 5 Rejang Lebong**

### **PEDOMAN WAWANCARA**

C. Pedoman Wawancara dengan Siswa/i SMA Negeri 5 Rejang Lebong

1) Karakteristik Informan :

Nama Siswa :

Kelas :

Jenis Kelamin :

2) Pertanyaan

1. Apakah anda pernah mengikuti program Gerakan Literasi Sekolah ?
2. Bagaimana pendapat anda mengenai Gerakan Literasi Sekolah ?
3. Apa manfaat Gerakan Literasi Sekolah yang Anda rasakan?

## **Pedoman Wawancara**

**Judul : Peranan Perpustakaan Sekolah dalam Mendukung Gerakan Literasi Sekolah di SMA Negeri 5 Rejang Lebong**

### **PEDOMAN WAWANCARA**

D. Pedoman Wawancara dengan Kepala Guru SMA Negeri 5 Rejang Lebong

5. Karakteristik Informan :

Nama :

Jabatan : Guru

Jenis Kelamin :

3) Pertanyaan

1. Bagaimana pendapat Ibu mengenai Gerakan Literasi Sekolah ?
2. Bagaimana pandangan Ibu terhadap GLS?
3. Bagaimana bentuk dukungan Ibu terhadap pelaksanaan program GLS?
4. Apa manfaat GLS yang ibu Rasakan?

## Matriks Penelitian

### Peranan perpustakaan sekolah dalam mendukung Gerakan Literasi Sekolah di SMA Negeri 5 Rejang Lebong

Judul	Variabel	Sub variabel	Indicator	Sumber Data	Metode penelitian	Fokus penelitian
Peranan perpustakaan sekolah dalam mendukung gerakan literasi sekolah di SMA Negeri 5 Rejang Lebong	1. Peranan perpustakaan sekolah dalam mendukung Gerakan Literasi Sekolah	1. Pengertian	a. Pengertian GLS	1. Primer a. kepala sekolah/ wakil kepala sekolah b kepala perpustakaan c. Guru d. siswa	1. Pendekatan penelitian : kualitatif 2. Jenis penelitian : kualitatif deskriptif 3. lokasi penelitian : SMA Negeri 5 Rejang Lebong 4. pengumpulan data a. observasi b. wawancara c. dokumentasi 5. Analisis data a. Reduksi data b. Penyajian data c. Penarikan	1. Bagaimana pendapat Bapak/ Ibu mengenai Gerakan Literasi Sekolah ?
		2. Tujuan	b. Tujuan GLS  1. Menumbuh kembangkan budaya literasi di sekolah 2. meningkatkan kapasitas warga dan lingkungan sekolah agar literat 3. menjadikan sekolah sebagai taman belajar yang	2. sekunder a. Dokumentasi b. buku- buku referensi c. Jurnal		2. Bagaimana peranan perpustakaan sekolah dalam meningkatkan budaya literasi sekolah? 3. Bagaimana peranan perpustakaan sekolah dalam menumbuhkan minat baca agar mencapai lingkungan sekolah yang literat? 4. Bagaimana

			<p>menyenangkan dan ramah anak agar warga sekolah mampu mengelola pengetahuan</p> <p>4. menjaga keberlanjutan pembelajaran dengan menghadirkan beragam buku bacaan dan mewadahi berbagai strategi membaca.</p>		kesimpulan	<p>peranan perpustakaan sekolah dalam menciptakan lingkungan sekolah sebagai taman belajar yang menyenangkan bagi warga sekolah?</p> <p>5. Bagaimana peranan perpustakaan sekolah dalam menghadirkan beragam buku bacaan?</p>
		3. Manfaat	<p>c. Manfaat GLS</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membantu siswa agar tidak malas membaca</li> <li>2. Terlatih untuk membaca cerita yang panjang</li> <li>3. Menambah pengetahuan</li> <li>4. Siswa semakin aktif dikelas</li> </ol>			<p>6. Bagaimana upaya perpustakaan sekolah agar siswa tidak malas membaca?</p> <p>7. Bagaimana peranan perpustakaan sekolah dalam meningkatkan</p>

						pengetahuan siswa?
		4.Komponen GLS	<p>d. Komponen Literasi Sekolah Menengah Atas</p> <p>1.Literasi Dasar ( Basic Literacy ) kemampuan untuk mendengarkan, berbicara, membaca, menulis, dan menghitung ( counting )</p> <p>2. literasi perpustakaan ( library Literacy)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- pemahaman cara membedakan bacaan fiksi dan non fiksi</li> <li>- memanfaatkan koleksi referensi dan periodical</li> <li>- memahami Dewey Decimal System</li> </ul> <p>3. literasi Media (</p>			<p>8. Bagaimana peranan perpustakaan sekolah dalam mendukung kegiatan 15 membaca sebelum kegiatan pembelajaran?</p> <p>9. Bagaimana peranan perpustakaan sekolah dalam memberikan bahan bacaan dalam kegiatan 15 menit membaca?</p> <p>10. Bagaimana peranan perpustakaan sekolah dalam menyediakan bahan berita cetak seperti (Koran, majalah)?</p> <p>11. Bagaimana peranan perpustakaan sekolah dalam</p>

			<p>Media literacy)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- mengetahui berbagai bentuk media yang berbeda seperti media cetak ( Koran, majalah), media elektronik ( radio, televise ), media digital ( media elektronik)</li> <li>- tujuan penggunaannya</li> </ul> <p>4. literasi teknologi ( Technology Literacy)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- kemampuan dalam memahami teknologi untuk mencetak, mempresentasikan, dan mengakses internet</li> </ul> <p>5.Literasi Visual (Visual Literacy)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- pemahaman tingkat lanjut antara literasi media dan literasi teknologi</li> </ul>			<p>penyediaan buku elektronik?</p> <p>12. Bagaimana peranan perpustakaan sekolah dalam penyediaan literasi visual seperti ( website, youtube, dll )</p>
		5. Ruang Lingkup	e. Ruang Lingkup			13. Apa saja fasilitas dan

		GLS	<p>GLS</p> <p>1.lingkungan fisik sekolah( ketersediaan fasilitas, sarana dan prasarana literasi)</p> <p>- ( perpustakaan sekolah, pojok buku, dan papan panjangan karya siswa berupa madding sekolah)</p> <p>2. lingkungan sosial dan afektif ( dukungan dan partisipasi aktif semua warga sekolah )</p> <p>3. lingkungan akademik( adanya program literasi yang nyata dan bisa dilaksanakan oleh seluruh warga sekolah )</p>			<p>sarana dan prasarana yang telah tersedia di perpustakaan Puspita untuk mendukung Gerakan Literasi Sekolah?</p> <p>14. Bagaimana kebijakan kepala sekolah mengenai program GLS?</p> <p>15. Bagaimana pandangan guru terhadap GLS?</p> <p>16. Bagaimana dukungan kepala sekolah/guru terhadap GLS?</p> <p>17. Bagaimana harapan seluruh warga sekolah terhadap GLS kedepannya?</p> <p>18. Apakah ada program GLS yang dilaksanakan dan dapat diikuti oleh</p>
--	--	-----	---	--	--	--

						<p>seluruh warga sekolah?</p> <p>19. Bagaimana peranan perpustakaan sekolah dalam pelaksanaan kegiatan literasi ?</p>
	<p>2. kendala perpustakaan sekolah dalam mendukung Gerakan Literasi Sekolah</p>	<p>2. Tujuan</p>	<p>d. Tujuan GLS</p> <p>1. Menumbuhkan kembangkan budaya literasi di sekolah</p> <p>2. meningkatkan kapasitas warga dan lingkungan sekolah agar literat</p> <p>3. menjadikan sekolah sebagai taman belajar yang menyenangkan dan ramah anak agar warga sekolah mampu mengelola pengetahuan</p>			<p>1. Apa saja kendala perpustakaan sekolah dalam meningkatkan budaya literasi sekolah?</p> <p>2. Apa saja kendala perpustakaan sekolah dalam menumbuhkan minat baca agar mencapai lingkungan sekolah yang literat?</p> <p>3. Apa saja kendala perpustakaan sekolah dalam menciptakan lingkungan sekolah sebagai taman</p>

			4. menjaga keberlanjutan pembelajaran dengan menghadirkan beragam buku bacaan dan mewadahi berbagai strategi membaca.			belajar yang menyenangkan bagi warga sekolah? 4. Apa saja kendala perpustakaan sekolah dalam menghadirkan beragam buku bacaan?
		3. Manfaat	e. Manfaat GLS  5. Membantu siswa agar tidak malas membaca 6. Terlatih untuk membaca cerita yang panjang 7. Menambah pengetahuan 8. Siswa semakin aktif dikelas			5. Apa saja kendala upaya perpustakaan sekolah agar siswa tidak malas membaca? 6. Apa saja kendala perpustakaan sekolah dalam meningkatkan pengetahuan siswa?
		4. Komponen GLS	d. Komponen Literasi Sekolah Menengah			7. Apa saja kendala perpustakaan

			<p>Atas</p> <p>1. Literasi Dasar ( Basic Literacy ) kemampuan untuk mendengarkan, berbicara, membaca, menulis, dan menghitung ( counting )</p> <p>2. literasi perpustakaan ( library Literacy)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- pemahaman cara membedakan bacaan fiksi dan non fiksi</li> <li>- memanfaatkan koleksi referensi dan periodical</li> <li>- memahami Dewey Decimal System</li> </ul> <p>3. literasi Media ( Media literacy)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- mengetahui berbagai bentuk media yang berbeda seperti media cetak (</li> </ul>			<p>sekolah dalam mendukung kegiatan 15 membaca sebelum kegiatan pembelajaran?</p> <p>8. Apa saja kendala perpustakaan sekolah dalam memberikan bahan bacaan dalam kegiatan 15 menit membaca?</p> <p>9. Apa saja kendala perpustakaan sekolah dalam menyediakan bahan berita cetak seperti (Koran, majalah)?</p> <p>10. Apa saja kendala perpustakaan sekolah dalam penyediaan buku elektronik?</p> <p>11. Apa saja kendala perpustakaan sekolah dalam</p>
--	--	--	--	--	--	---

			<p>Koran, majalah), media elektronik ( radio, televise ), media digital ( media elektronik)</p> <p>- tujuan penggunaannya</p> <p>4. literasi teknologi ( Technology Literacy)</p> <p>- kemampuan dalam memahami teknologi untuk mencetak, mempresentasikan, dan mengakses internet</p> <p>5.Literasi Visual (Visual Literacy)</p> <p>- pemahaman tingkat lanjut antara literasi media dan literasi teknologi</p>			<p>penyediaan literasi visual seperti ( website, youtube, dll )</p>
		5. Ruang Lingkup GLS	<p>e. Ruang Lingkup GLS</p> <p>1.lingkungan fisik sekolah( ketersediaan fasilitas, sarana dan</p>			<p>12. Apa saja kendala fasilitas dan sarana dan prasarana yang telah tersedia di perpustakaan</p>

			<p>prasarana literasi)</p> <p>- ( perpustakaan sekolah, pojok buku, dan papan panjangan karya siswa berupa madding sekolah)</p> <p>2. lingkungan sosial dan afektif ( dukungan dan partisipasi aktif semua warga sekolah )</p> <p>3. lingkungan akademik( adanya program literasi yang nyata dan bisa dilaksanakan oleh seluruh warga sekolah )</p>			<p>Puspita untuk mendukung Gerakan Literasi Sekolah?</p> <p>13. Apa saja kendala dalam pelaksanaan program GLS yang dilaksanakan dan diikuti oleh seluruh warga sekolah?</p> <p>14. Apa saja kendala perpustakaan sekolah dalam pelaksanaan kegiatan literasi ?</p>
--	--	--	---	--	--	---